

**ANALISIS PERILAKU TOKE KOPI DALAM PEMBELIAN
KOPI GELONDONG SISTEM BORONGAN
MENURUT ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH

FENTI SELPIA

NIM : 20681022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Ekonomi Syaria'ah

di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

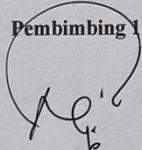
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fenti Selpia** yang berjudul: **Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

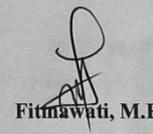
Wassalamu'alaikum Warahmautullahi Wabarakatuh

Curup, 13 Desember 2024

Pembimbing I


Nopriza, M.Ag
NIP. 197711052003011007

Pembimbing II


Fitmawati, M.E
NIP. 2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
Website/ Facebook Fakultas Syariah da Ekonomi Islam IAIN Curup Email:
Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 03 /In.34/F.S/PP.00.9/02/2025

Nama : Fenti Selpia
NIM : 20681022
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang I Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Nurjannah, M.Ag
NIP. 197607222005012004

Penguji I

Ratih Komala Dewi, M.M.
NIP. 199006192018012001

Sekretaris,

Luthfi El-Falah, M.H
NIP. 198504292020121002

Penguji II

Harianto Wijaya, M, M.E
NIP. 19900720202311024

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenti Selpia
NIM : 20681022
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan dengan seperlunya.

Curup, 3/Desember 2024

Peneliti



Fenti Selpia
Fenti Selpia
NIM. 20681022

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ش	Ṣhad	Ṣh	Es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍhad	Ḍh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	.. ' ..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

..... ^{◌َ}	Fathah
..... _{◌ِ}	Kasroh
..... _{◌ُ}	Dhammah

Contoh:

ك ت ب = **Kataba**

ذ ك ر = **Zukira**

2) Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>

Contoh:

كيف	= kaifa
علي	= 'ala
حول	= <u>h</u> aula
امن	= amana
يأ	= ai atau ay

C. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
ي ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis panjang di atas
ي ا	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و ا	<i>Dlammah</i> dan <i>waw</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال سبحنك	= qāla subhānaka
صام رمضان	= shāma ramadlāna
رمي	= ramā
فيهامنا فع	= fihā manāfi'u
يكتبون ما يمكرون	= yaktubūna mā yamkurūna
اذ قال يوسف لابيّه	= izqāla yūsufa liabīhi

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

- 1) Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
- 2) Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan

kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raud}atul atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-munawwarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Rabbanā</i>
نزل	<i>Nazzala</i>
البر	<i>Al-birru</i>
الحج	<i>Al-hajju</i>

F. Kata Sandang

1) Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
الرجل	<i>Ar-rajulu</i>
الشمس	<i>Asy-syamsu</i>

2) *Diikuti oleh Qamariyah.*

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan
البديع	<i>Al-badī'u</i>
القمر	<i>Al-qamaru</i>

Catatan: Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

3) **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa alif.

Contoh:

	Pola Penulisan
تأخذون	<i>Ta `khuz/ūna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhadā`u</i>
أومرت	<i>Umirtu</i>
فأتي بها	<i>Fa`tibihā</i>

4) **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
وإن لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innalahā lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فاوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</i>

5) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh

وما محمد إلا رسول	<i>Wa ma> Muhammadun illa< rasu<l</i>
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا	<i>Inna awwala baitin wudi'a linna<si lallaz/i> bi Bakkata muba>rakan</i>
لله الامر جميعا	<i>Lilla>hi al-amru jami<'an</i>

ABSTRAK

Fenti Selpia (20681022): Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau etika bisnis Islam terhadap perilaku toke dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan di Desa Pungguk Beringang. Jualbeli kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang merupakan sumber penghasilan masyarakat petani kopi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para toke kopi. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Pungguk Beringang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan yang ada di Desa Pungguk Beringang tidak menerapkan etika bisnis Islam yang ada sebagai pedoman atau acuan dalam bertransaksi, hal ini dikarenakan para toke kopi dalam menjalankan transaksi menggunakan sistem tebak menebak atau prediksi sehingga menyebabkan ketidakpastian yang bisa merugikan toke kopi ataupun petani kopi. Selain itu transaksi didalamnya tidak ada kejujuran dan keadilan serta berpotensi merugikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi toke kopi sebagai landasan untuk berbisnis.

Kata Kunci : Perilaku, Toke Kopi, Borongan, Etika Bisnis Islam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam.**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Orang tuaku tercinta Bapak Hamdani dan Ibu Kusmi, beserta saudara-saudariku yang selalu memberi dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Fitmawati, M.E selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.
5. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasihat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.
6. Noprizal, M.Ag sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Fitmawati, M.E selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
8. Fenti Sinarwani, S.Pd, selaku staff prodi ES yang sangat membantu dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

9. Seluruh dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami.
10. Desa Pungguk Beringang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 25 Februari 2024

Fenti Selpia
NIM. 20681022

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Insyirah : 5)

**“Terlambat bukan berarti gagal, terkadang hal itu bisa jadi jeda
untuk persiapan agar meluncur dengan hebat”**

(Fenti Selpia)

PERSEMBAHAN

Dengan melafadzkan nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta sholawat beriring salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Ku persembahkan karya sederhana ini dengan penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada memberikan mendukung disetiap langkah serta dalam prosesku.

1. Cinta pertama dan penutanku, Bapak Hamdani. Beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Serta mencurahkan segala keringat dan kerja keras demi kelangsungan proses belajar penulis dan tidak lupa sebuah nasihat yang selalu diselipkan kepadaku agar tegar dan pantang menyerah dalam langkah menuju proses yang lebih baik.
2. Pintu surgaku, Ibu Kusmi wanita kuat yang telah melahirkan dan selalu mengiringi langkahku dengan do'a serta selalu memberikan semangat disetiap proses yang dilalui penulis. Terimakasih tak terhingga kepada kalian berdua semoga Allah selalu meringankan langkah ini untuk mengangkat derajat kalian berdua ke posisi yang lebih baik.
3. Untuk Adik perempuanku Denti Relia Dan adik laki-lakiku Dioba Muhammad Gibran Kehadiran kalian adalah motivasi untuk terus maju dan menjadi contoh terbaik. Terima kasih untuk selalu ada membersamaku, memberikan tawa dan keceriaan yang meringankan beban. Semoga ini dapat menjadi motivasi juga bagi perjalanan pendidikanmu nanti.
4. Kakek tercinta, Alm. Ismet yang telah menemani penulis hanya sampai semester 6 dan menjadi garda terdepan disetiap proses pendidikan penulis, sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang perkuliahan. Dan Nenek tersayang Nek Nurul beliau adalah seseorang yang selalu mendukung dan selalu memberikan kasih sayang disetiap perjalanan pendidikan penulis.

5. Sahabat penulis dibangku perkuliahan, Amrina Rosyada dan Meysi Enjeli yang selalu kebersamai penulis semasa perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
6. Kepada sahabat penulis Fuji Ayundasari, S.Pd, dan Jelis Pranata Amd. Kep. Terimakasih yang selalu memberikan support dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis.
7. Fenty Selpia, *last but no least!*. Diri saya sendiri. Apresiasi setinggi tingginya karena telah mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati dan memberikan sebuah perayaan kecil setiap proses yang telah dilalui yang bisa dibilang tidak mudah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PEDOMAN_SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	9
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metode Penelitian.....	15
BAB II	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Perilaku	21
B. Jual Beli.....	24
C. Etika Bisnis Islam	26
BAB III.....	31
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	31
A. Sejarah Desa Pungguk Beringang.....	31
B. Kondisi Demografis Desa Pungguk Beringang	32
C. Kondisi Geografis Desa Pungguk Beringang	32

D. Kondisi Sosial Desa Pungguk Beringang	33
E. Visi dan Misi Desa Pungguk Beringang	36
F. Struktur Lembaga Pemerintahan Desa Pungguk Beringang	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN	38
A. Hasil Penelitian	38
BAB V	49
PEMBAHASAN	49
A. Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Dengan Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam	49
BAB VI	55
PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Toke Kopi di Desa Pungguk Beringang.....	6
Table 3.1 Jumlah Penduduk Desa Pungguk Beringang.....	30
Table 3.2 Suku (Etnis) di Desa Pungguk Beringang.....	33
Table 3.3 Jumlah Profesi di Desa Pungguk Beringang.....	33
Table 3.4 Tingkat Pendidikan Desa Pungguk Beringang.....	33
Table 3.5 Kondisi Keagamaan di Desa Pungguk Beringang.....	33
Table 4.1 Data Toke Kopi di Desa Pungguk Beringang.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis dan ekonomi terjadi saat ini memicu adanya tantangan besar terkait dengan praktik praktik bisnis yang tidak selalu mencerminkan nilai nilai moral dan prinsip etika bisnis Islam. Dalam Islam penting untuk memastikan kegiatan bisnis yang dilakukan tidaknya berfokus pada keuntungan saja tapi juga mengedepankan bisnis yang berprinsip pada etika bisnis Islam.¹

Jual beli adalah pertukaran antara barang dengan barang atau barang dengan uang atau dengan melepaskan hak milik dari satu orang ke orang lainnya atas dasar saling rela atau tanpa keterpaksaan.² Dalam jual beli juga bisa bersifat mengikat atau tidak mengikat, akad jual beli mengikat apabila mempunyai kepastian hukum. Dalam prinsipnya akad berlaku apabila sudah memenuhi rukun dan syarat yang telah ditetapkan oleh syara'. Akad dikatakan tidak mengikat apabila belum memiliki kepastian secara hukumnya. Allah memerintahkan kepada kita untuk bertauhid kepada-Nya. Menyempurnakan takaran dan timbangan dan jangan mengurangi hak orang lain.³

Jual beli ketika berlangsung harus ada sebuah alat seperti timbangan dan takaran yang merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur dalam aktivitas bisnis, takaran (*al-kail*)⁴ biasanya dipergunakan untuk mengukur satuan jumlah yang dasar ukuran seperti barang cair dan jumlah makanan dalam berbagai keperluan. Adapun timbangan ialah alat ukuran

¹Choirul Huda, "Model Pengelolaan Bisnis Syari'ah: Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang," *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 24, no. 1 (Juni, 2016): 165

² Kartia, dkk, "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Borongan (Studi Kasus Terhadap Jual Beli Brokoli Di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat)" *Jurnal Penelitian* 2, no 2,(2018) 40–41.

³ Shobirin, "Jual Beli Dalam Pandangan Islam" *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 3, no 2 (Desember 2015). 42–43.

⁴ Ayi Puspitasari, dkk, "Analisis Jual Beli Manggis Sistem Borongan Sekali Musim Panen Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah" *Jurnal Eksisbank* 3, no. 2 (2019): 88–89.

dalam mengukur satuan berat. Dalam perspektif ekonomi Islam takaran dan timbangan adalah dua alat ukur yang menjadi perhatian khusus agar dipergunakan secara tepat dan benar dan terhindar dari berbagai macam kecurangan yang berakibat buruk dalam kehidupan.⁵

Takaran atau timbangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menghindari kecurangan dan dengan pengukuran ini bertujuan mendapatkan nilai besaran yang didapat sesuai dengan data data yang telah didapat dari proses penimbangan dengan alat atau dengan dari takaran dan hal ini terbebas dari keragu-raguan atau ketidakpastian dan bisa menjalankan transaksi sesuai etika bisnis Islam.⁶

Etika dalam istilah umum merupakan ukuran perilaku baik. Dalam Islam sendiri etika ialah buah dari keimanan, keislaman dan ketakwaan yang didasari keyakinan kepada Allah SWT. Semua perilaku kita mulai dari tidur sampai bangun kembali bahkan sampai masalah ekonomi pun diatur itu merupakan akhlak yang pada hakikatnya mengatur untuk memperbaiki akhlak dan etika yang baik.⁷

Menurut Iman Al-Ghazali perilaku merupakan hal yang terkait dengan akal dan hati yang dimiliki manusia. Dalam hal ini, beliau menerangkan bahwa pengetahuan akan hakikat manusia harus mengandung dua fase pengetahuan, yaitu pengetahuan akan hakikat jiwa (*nafs*) dan pengetahuan akan hakikat hati (*qalb*). Perilaku juga disebutkan sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai cakupan yang luas seperti berjalan, berbicara, menangis, berkerja dan sebagainya yang dilakukan baik secara sadar, setengah sadar atau penuh

⁵ Sri Handayani dan Asep Ramdan Hidayat, "Tinjauan Fiqih Muamalah dan Perilaku Konsumen dalam Islam terhadap Transaksi Jual Beli Rumah dengan Sistem Borongan," *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* 2, no 1 (Juli, 2022) 62–63

⁶ Juju Jumena, dkk, "Jual Beli Borongan Bawang Merah Di Desa Grinting Menurut Tinjauan Hukum Islam," *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (Desember, 2017): 54–55

⁷ Syaifullah M, "Etika Jual Beli Islam" *Jurnal Studika Islamika* 11, no 01 (Desember, 2014): 374-375

kesadaran. Perilaku tersebut tumbuh dan berkembang menjadi sesuatu yang dimiliki seseorang dan yang membedakannya dari yang lain.⁸

Aturan aturan yang mengatur semua perilaku dalam berbisnis dan memberikan suatu arahan baik yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan baik aturan yang bersumber tertulis maupun yang tidak bersumber tertulis itu disebut etika bisnis yang mempunyai fungsi memberikan batasan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan syariat dalam Islam jika suatu bisnis melanggar aturan maka mendapat sanksi baik berupa sanksi langsung maupun sanksi tidak langsung.⁹

Menurut Muhammad Djakfar etika bisnis islam adalah norma norma etika berbasis Al-Quran dan Hadist yang harus dijadikan pedoman bagi siapapun dalam aktivitas bisnisnya. Etika bisnis islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai nilai islam, sehingga dalam menjalankan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran sebab sudah diyakini sebagai suatu yang baik dan benar.¹⁰

Etika bisnis Islam ada berapa syarat yang harus dipenuhi yaitu: bebas dari gharar (ketidakpastian), bebas dari maisyir (perjudian), bebas dari riba, bebas dari riswah (suap), bebas dari produk haram dan bebas dari kemudharatan dan kemaksiatan. Karena dalam bisnis adalah aktivitas yang disengaja maka hendaknya etika sangat berperan didalamnya.¹¹

Prinsip prinsip etika bisnis islam dalam meraih keberkahan atas nilai bisnisnya, antara lain:

1. Prinsip Kesatuan (*unity*)
2. Prinsip keseimbangan (*equilibrium*)

⁸ Massuhartono dan Hana Mukaromah, "Konsep Kepribadian Menurut Al-Ghazali Dan Kontribusinya Dalam Proses Konseling" *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no 2 (Desember 2019): 5.

⁹ Bahrul Ulum Rusydi, dkk, "Telaah Kesyarifan Sistem Jual Beli Timun Secara Borongan Di Pasar Terong Kota Makassar," *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (Oktober, 2019): 40–41

¹⁰ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 9–10.

¹¹ Veni Reza, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Jual Beli Sistem Borongan (Studi pada Jual Beli Sayuran di Pasar Pagi Arenka Kota Pekanbaru)" *Jurnal An-Nahl* 9, no. 2 (Desember, 2022): 97–98

3. Prinsip kehendak bebas (*free will*)
4. Prinsip tanggung jawab (*akuntability*)
5. Prinsip kebenaran
6. Prinsip kebajikan (ihsan)
7. Prinsip kejujuran.¹²

Jual beli dalam Islam telah mengatur dan memberikan batasan yang harus diperhatikan dan dipenuhi sehingga dalam melaksanakan transaksi tidak mengalami kerugian dan merugikan orang lain. Dan sebagai umat Islam kita harus menjalankan perintah yang telah Allah SWT berikan agar bisa meraih keberkahan dalam hidup didunia.¹³

مُأَخَّلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ط

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (*Al-baqarah* : 275).¹⁴

Islam sendiri sangat menekankan agar dapat menjalankan transaksi harus didasari dengan I'tikad baik, karena dalam bertransaksi bukan hanya melibatkan satu orang tetapi ada pihak lain yang ada didalamnya. Jadi dalam bertransaksi harus memiliki kejelasan dan kepastian untuk meminimalisir kerugian antar pihak penjual atau pembeli. Bertransaksi dalam Islam juga dilarangan dengan cara memperkirakan atau menebak nebak sesuatu (spekulasi) yang akan dibeli karena hak tersebut dapat merugikan satu pihak.¹⁵

Spekulasi atau perkiraan dalam Islam dilarang karena dalam spekulasi ada unsur unsur gharar (ketidakpastian) merupakan tindakan dugaan terhadap sesuatu tanpa didasari kenyataan yang valid. Hal ini yang membuat spekulasi dilarang karena bersifat untung untungan atau dengan kata lain dengan

¹² Prima Dwi Priyanto, dkk, "Buku Ajar Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam" (Yogyakarta: Deepublish, Januari 2022), 5–6.

¹³ Veni Reza, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Jual Beli Sistem Borongan (Studi pada Jual Beli Sayuran di Pasar Pagi Arenka Kota Pekanbaru)" *Jurnal An-Nahl* 9, no 2 (Desember, 2022) 96–97.

¹⁴ Heri Purwanto, "Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 275" " (Surabaya: Al-Khobir Perkata waqaf-ibtida, 2021) 47.

¹⁵ Nor Fahimah Mohd Razif "Spekulasi Menurut Pemikiran Sarjana Ekonomi Dan Sarjana Islam" *Jurnal International Shariah Research Academy For Islamic Finance ISRA* (Malaysia) , 6–7.

spekulasi ini bisa menimbulkan kerugian di salah satu pihak hal ini merupakan risiko yang ada dalam spekulasi. Adapun dasar hukum larangan gharar dalam transaksi jual beli :

1). Surah An-nisa ayat : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu.” (An-nisa : 29).*¹⁶

2). Surah Al-baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

*dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (Al-baqarah : 188).*¹⁷

Kegiatan spekulasi juga tidak sesuai dengan syariat Islam karena mementingkan kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan atau memperdulikan kepentingan orang lain. Namun kasus yang sering terjadi di masyarakat kegiatan transaksi sering mengandung ketidakpastian (gharar) dan hal tersebut sudah dianggap hal biasa mereka beranggapan hal tersebut merupakan hal yang benar tanpa melihat dari sisi ajaran agama Islam.

Desa Pungguk Beringang ini sendiri terdapat 11 orang toke kopi yang melakukan pembelian kopi dan ada sebanyak 7 heler (tempat penggilingan kopi) yang beroperasi. Semua toke kopi yang ada di Pungguk Beringang sering melakukan transaksi pembelian kopi gelondong dan menggunakan sistem borongan dalam pembelian kopi dari petani.

¹⁶ Heri Purwanto, “Al-Quran Surah An-Nisa 29” (Surabaya: Al-Khobir Perkata waqaf-ibtida, 2021) 83.

¹⁷ Heri purwanto, “Al-Quran Surah Al-Baqarah 188” (Surabaya: Al-Khobir Perkata waqaf-ibtida, 2021) 29.

Table 1.1

Data Toke Kopi di Desa Pungguk Beringang

No	Nama Toke Kopi	Tahun Mulai Menjadi Toke Kopi	Keterangan
1	Dedi	2007 (17 tahun)	Heler dan Kebun Kopi
2	Rahmat	2006 (18 tahun)	Heler dan Kebun kopi
3	Endang	2006 (18 tahun)	Kebun Kopi
4	M. Sanusi	2015 (9 tahun)	Kebun Kopi
5	M. Nasir	2009 (15 tahun)	Heler dan Kebun Kopi
6	H. Sikin	2005 (19 tahun)	Heler dan Kebun Kopi
7	Edo Pernando	2022 (2 tahun)	Kebun Kopi
8	Ibnu Hajar	2008 (16 tahun)	Kebun Kopi
9	Amin Ulah	2006 (18 tahun)	Kebun Kopi
10	Somat Solihin	2014 (7 tahun)	Kebun Kopi
11	Amir Hamsyah	2010 (14 tahun)	Kebun Kopi

Sumber data : dari wawancara dari para toke kopi.

Desa Pungguk Beringang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kepahiang yang memiliki penduduk sebanyak 920 jiwa dan 362 Kepala Keluarga dan sebanyak 415 orang penduduknya merupakan petani kopi. Hasil panen para petani yang akan di jual kepada para toke dengan menggunakan 2 cara transaksi pertama dengan cara menjual beras kopi dan yang kedua membeli gelondongan kopi (kopi kering utuh) biasanya para petani menjual gelondongan itu dengan menggunakan sistem borongan atau membeli dengan cara per karung.

Transaksi yang dilakukan para toke sebelum membeli akan mengecek gelondong kopi dengan cara memeriksa terlebih dahulu apakah kopi tersebut kering atau masih lembab dan cara memeriksanya pun masih cara manual dengan mengupas dan mengamati apakah kopi itu sudah kering sempurna atau masih lembab (kadar air masih banyak) apabila masih lembab maka para toke akan membedakan harga kopi tersebut dengan kopi yang sudah kering

sempurna mereka akan menurunkan harga yang dari 2.200.000 per karung akan diturunkan menjadi 2.000.000 per karung. Berat kopi dalam satu karung itu antara 37-38 kg. Padahal dalam proses pengecekan kopi tersebut para toke tidak menggunakan semacam alat tertentu untuk melihat kadar air dalam kopi tersebut.

Para petani juga biasanya harus menjual kopi mereka kepada toke yang sudah memberikan pinjaman uang sebelum panen tiba. Hal ini terjadi ketika para petani yang mengalami kesulitan saat musim paceklik mereka meminjam uang kepada para toke dengan jaminan akan menjual kopi mereka nantinya kepada para toke yang sudah meminjamkan uang. Dan dari hasil penjualan kopi itu juga para petani akan membayar hutang mereka kepada toke.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa proses pembelian kopi gelondong secara borongan yang ada di Desa Pungguk Beringang kabupaten Kepahiang diperkirakan adanya unsur spekulasi (memperkirakan/menebak-nebak) yang dapat menimbulkan kerugian baik pada toke maupun pada petani. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini agar lebih terarah dan permasalahannya tidak melebar, maka penelitian harus dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah. Dan peneliti diharuskan membuat batasan masalah yang jelas untuk penelitian ini yaitu hanya berfokus pada perilaku toke kopi yang membeli kopi gelondong secara sistem borongan yang ada di Desa Pungguk Beringang. Dengan demikian pembahasan dalam penelitian yang diangkat nantinya tidak akan melebar dan keluar dari ruang lingkup pembahasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan penulis sebelumnya maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku toke dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan di Desa Pungguk Beringang?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku toke dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan di Desa Pungguk Beringang

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti nantinya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti

Penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan yang sesuai dengan etika dan prinsip prinsip syariah dalam islam.

b. Lembaga

Lembaga akan mendapatkan pemahaman atau pengetahuan baru mengenai perilaku toke kopi dalam melakukan pembelian kopi secara gelondong yang sesuai dengan etika bisnis islam

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti dapat memberikan sumbangsih pemahaman dalam mengevaluasi perilaku toke kopi yang melakukan pembelian kopi secara gelondong yang sesuai dengan etika dan prinsip prinsip etika bisnis islam

b. Masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran untuk mengetahui perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan dengan adanya implementasi etika bisnis islam bisa

mengarahkan pada praktik jual beli yang adil yang sesuai dengan syariat Islam.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

1. Zahrul Nuraini, Skripsi. “Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Gabah Di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan”. IAIN Ponorogo, 2021.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui transaksi jual beli yang dilakukan oleh pedagang gabah padi di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, kegagalan tersebut terjadi pada kualitas barang dijualbelikan, ketidakjujuran dalam menginformasikan barang yang dijualbelikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan analisis induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Sedangkan teknik pengolahan data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikann kesimpulan.. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) Transaksi jual beli yang dilakukan di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan belum dijalankan secara benar menurut etika bisnis Islam. Dikarenakan mayoritas penjual melakukan penjualan gabah padi secara tidak jujur, yakni memasukkan gabah dengan dicampuri tatal atau serpihan kayu, mencampuri dengan dedaunan guna untuk memperberat timbangan agar memperoleh keuntungan yang lebih besar. (2) Pemahaman pedagang terhadap etika bisnis Islam masih kurang, dikarenakan masih ada prinsip-prinsip dari etika bisnis Islam yang dilanggar yaitu : prinsip tauhid, keseimbangan, kejujuran dan prinsip bertanggung jawab. (3) Dampak dari pemahaman yang kurang mengakibatkan transaksi yang dilakukan sesuka hatinya.

Selalu menghalalkan banyak cara supaya mendapatkan keuntungan yang besar.¹⁸

Persamaan penelitian ini ialah sama sama meninjau apakah transaksi yang dilakukan sesuai atau tidak dengan etika bisnis Islam dan penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dari segi tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

2. Galuh Larasati, Skripsi. "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Makanan Tanpa Mencantumkan Harga" IAIN Surakarta, 2020

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Tinjauan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli makanan tanpa mencantumkan harga studi kasus Tempat wisata grojokan sewu, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi, di mana peristiwa peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, atau sumber-sumber primer dapat ditemukan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang praktik jual beli tanpa mencantumkan harga studi kasus Wisata Grojokan Sewu yang terletak di Kecamatan Tawangmangu. Hasil analisa data menunjukkan bahwa praktik jual beli Praktik jual beli makanan di tempat Wisata Grojokan Sewu di Kecamatan Tawangmangu, secara keseluruhan sistem jual beli seperti ini di rasa sama seperti praktik jual beli pada umumnya, pembeli dapat langsung memilih menu makanan yang telah disediakan oleh penjual. Objek atau barang yang diperjualbelikan adalah makanan. Makanan merupakan salah satu barang yang apabila diperjualbelikan akan memberi manfaat bagi para pembelinya, karena dapat memberikan rasa kenyang bagi siapa saja yang memakannya. Penetapan harga makanan di beberapa warung makan di objek wisata Grojokan Sewu dilakukan setelah pembeli sudah selesai memakan makanannya. Kemudian menurut Fiqh Muamalah akad jual beli tersebut sudah

¹⁸ Zahrul Nuraini, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Gabah Di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syari'ah, IAIN Ponorogo, 2021) 75-80.

memenuhi rukun dan syarat jual beli, akan tetapi jual beli ini dianggap kurang sempurna, dikarenakan dalam praktik jual beli ini terdapat transaksi jual beli yang mana tidak mencantumkan harga sehingga pembeli tidak mengetahui harga makanan yang menyebabkan sighthat dalam jual beli tersebut kurang sempurna. Sedangkan dari segi etika bisnis Islam sendiri sudah sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu customer oriented, transparansi, persaingan sehat, dan fairness. Meskipun jual beli makanan ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan harga sehingga hal tersebut dapat dikatakan kurang transparan. Akan tetapi penjual tidak memiliki niat untuk menipu karena jual beli tanpa mencantumkan harga sudah menjadi kebiasaan di Grojokan Sewu.¹⁹

Persamaan penelitian ini ialah sama sama meninjau apakah transaksi yang dilakukan sesuai atau tidak dengan etika bisnis Islam dan penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dari segi tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

3. **Novita Ambarsari, Luhur Prasetyo, Jurnal. “Perilaku Pedagang Di Pasar Wisata Plaosan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”. Vol 2 No 1 Januari-juni 2022 IAIN Ponorogo. DOI: <https://doi.org/10.29313/jres.v2i1.807>**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui etika bisnis Islam yang diterapkan beserta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan dampaknya terhadap kegiatan bisnis terhadap pedagang di Pasar Wisata Plaosan Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta informan pada penelitian ini adalah pengelola pasar, pedagang serta pembeli. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perilaku pedagang di Pasar Wisata Plaosan belum sepenuhnya

¹⁹ Galuh Larasati, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Makanan Tanpa Mencantumkan Harga (Studi kasus di Tempat Wisata Grojokan Sewu, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar) (Skripsi, Jurusan Ekonomi syariah, IAIN Surakarta, 2020) .

menerapkan prinsip yang telah tertera pada etika bisnis Islam, serta terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang tersebut. Sedangkan dampak perilaku pedagang menimbulkan pengaruh negatif dan juga positif yang keduanya sama-sama berpengaruh kepada perilaku pedagang di Pasar Wisata Plaosan. Dampak perilaku pedagang tersebut dapat mempengaruhi terhadap kegiatan bisnis seperti dampak positif bagi aspek sosial maupun finansial. Serta dampak negatifnya apabila pedagang melakukan pelayanan kurang baik maka akan berdampak pada pendapatan yang akan menurun.²⁰

Persamaan penelitian ini ialah sama sama meninjau apakah transaksi yang dilakukan sesuai atau tidak dengan etika bisnis Islam dan penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dari segi tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

4. **Ihna Nilava, Ahmad Fauzi, Jurnal. "Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri" Volume 2 Nomor 2 September 2020. IAI Tribakti Kediri. DOI: <http://doi.org/10.37680/almikraj.v3i1.179>**

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis lebih dalam mengenai etika bisnis Islam dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam konteks ini peneliti ingin mengkaji tentang penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri. Hasil penelitian penerapan etika bisnis Islam dalam Transaksi jual beli di Pasar Ngronggo Kota Kediri bawasanya sebagian besar pedagang sudah menerapkan dan menjalankan etika bisnis Islam. meskipun belum semua pedagang yang sudah menerapkan etika bisnis Islam.²¹

²⁰ Novita Ambasari dan Luhur Prasetyo, "Perilaku Pedagang Di Pasar Wisata Plaosan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam " *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No 1 (Januari-Juni 2022) 5–6.

²¹ Ihna Nilava dan Ahmad Fauzi, "Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri" *Jurnal At-Tamwil Ekonomi Syariah* 2, no 2 (September 2020), 9–10.

Persamaan penelitian ini ialah sama sama meninjau apakah transaksi yang dilakukan sesuai atau tidak dengan etika bisnis Islam dan penelitian juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dari segi tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

5. **Komarudin, Aula Izaun Aini, Hanin Khofifah, Jurnal. "Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Home Industry Tahu" Vol 4 Nomor 1 Februari 2023, IAI Darussalam Blokagung. DOI: <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.22321>**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui etika bisnis dalam transaksi jual beli pada *home industry* tahu di Desa Bagorejo, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi ditinjau dari Etika Bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interaktif model. *Home industry* tahu Bapak Masduki dan Bapak Mukhlis di Desa Bagorejo, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi sudah sepenuhnya menjalankan etika bisnis secara Islami. Karena telah sesuai dengan prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran, kebajikan, serta kejujuran. Berbeda dengan *home industry* tahu Bapak Habib Hasan yang masih belum bisa menjalankan etika bisnis secara Islami. Dikarenakan telah melanggar prinsip kesatuan, keseimbangan, dan kejujuran, sebab Bapak Habib masih mengurangi takaran barang dan menimbun barang dagangan sebelum dijual. Sebaiknya bagi pedagang *home industry* tahu untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam. karena dengan etika bisnis islam akan menguntungkan dari semua pihak baik pedagang maupun konsumen.²²

Persamaan penelitian ini ialah sama sama meninjau apakah transaksi yang dilakukan sesuai atau tidak dengan etika bisnis Islam dan penelitian

²² Komarudin, dkk, "Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Home Industry Tahu" *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, no 1 (Februari, 2023) 7–8.

juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dari segi tempat penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian.

G. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu atau memecahkan suatu permasalahan dari unit terkecil. Analisis dapat juga diartikan sebagai proses mencerna suatu permasalahan menjadi sederhana hingga dapat ditelaah dengan mudah.²³

2. Perilaku

Perilaku merupakan reaksi seseorang atau individu yang muncul dalam gerakan atau sikap (gerakan badan atau ucapan). Perilaku juga diartikan respon seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku juga dalam pengertiannya dibagi menjadi dua, pertama perilaku dalam arti luas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dialami seseorang. Sedangkan dalam arti sempit pengertian perilaku yaitu segala sesuatu yang mencakup reaksi yang dapat diamati. Dalam Islam perilaku ialah segala tindakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan seseorang sebagai respon terhadap sesuatu yang kemudian menjadi kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.²⁴

3. Etika bisnis Islam

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syari'ah yang mengedepankan halal dan haram. Etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslim untuk melakukan tindakan sesuai dengan Al Quran, Hadist serta larang Allah SWT dalam melakukan aktivitas

²³ Dimas Assyakurrohim, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (Desember 21, 2022): 99–100

²⁴ Gilang Dwi Prakoso, "Analisis Pengaruh Sikap Kontrol Perilaku Dan Norma Subjektif Terhadap Safety" *Jurnal Promkes* 5, no 2, (Desember, 2017) 93–94.

ekonomi. Etika bisnis Islam juga berfungsi menolong pembisnis Islam dalam memecahkan permasalahannya yang berkaitan dengan moral dalam praktik bisnis yang mereka jalani. Dengan adanya etika bisnis juga dapat membantu para pembisnis menjalankan bisnisnya sesuai ajaran dan syariat Islam.²⁵

4. Kopi Gelondong

Kopi gelondong dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan biji kopi yang masih utuh belum terpisah dari daging buah dan kulitnya. Jadi dapat diartikan kopi gelondong ialah kopi yang masih utuh dengan kulitnya atau belum dikupas kopi gelondong juga terbagi menjadi dua yang pertama, kopi gelondong basah atau kondisi yang baru dipetik. Kedua, kopi gelondong kering kopi dalam kondisi kering itu sudah melalui proses penjemuran sehingga kondisinya sudah kering.

5. Sistem Borongan

Sistem borongan merupakan jual beli yang dilaksanakan tanpa adanya timbangan dan takaran. Jual beli *juzaf* atau jual beli yang dilakukan hanya menafsir atau memperkirakan setelah mengamati dan mencermati objeknya. *Juzaf* secara terminologis merupakan sebuah penjualan suatu barang tanpa diketahui takarannya, timbangannya, dan bilangan atau jumlahnya, tetapi dilakukan dengan memperkira-kira dan ditaksir setelah objeknya disaksikan atau dilihat (baik penjual maupun pembeli).

H. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi yang menjadi objek

²⁵ Aris Baidowi, "Etika Bisnis Perspektif Islam," *Jurnal Hukum Islam* 9, no. 1 (March 2, 2016): 5–6

penelitian.²⁶ Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan tentang perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan menurut etika bisnis islam.

2. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada para toke kopi di Desa Pungguk Beringang Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini dilakukan dari bulan 01 Oktober 2024 sampai 12 Desember 2024.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keadaan dari orang atau objek yang sedang diteliti, sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, dan penilaian.²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong yang ada di Desa Pungguk Beringang.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah individu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif objek penelitian biasanya disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukannya.²⁸

Dalam penelitian ini informannya adalah toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang yang dalam pembelian kopi gelondong menggunakan sistem borongan. Dalam menentukan informan di penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu teknik yang berdasarkan ketersediaan dan kemudahan dalam mendapatkan sampel, peneliti tidak memiliki pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja.

²⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" 2012th ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 7.

²⁷ Sugiyono, 7.

²⁸ Sugiyono, 8.

5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dan data primer merupakan data utama yang menjadi salah satu kunci yang mana data primer ini akan membuktikan apakah terdapat keselarasan antara data dengan teori. Data primer dalam penelitian akan diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang Kabupaten Kepahiang.²⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data pendukung yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian ini, Sumber data sekunder biasanya diambil dari penelitian penelitian sebelumnya. Bentuk data sekunder berupa jurnal, skripsi, website, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara relevan dengan topik pembahasan. Dengan data sekunder ini juga peneliti mampu mengefisien waktu dengan mengelola dan memvalidasi data sekunder yang telah diperoleh.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi juga merupakan suatu metode yang

²⁹ Zuchri Abdussamad "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Makassar: CV Media Press, 2021), 85–86.

digunakan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan informasi yang telah didapat dari hasil pengamatan langsung. Tujuan observasi ini ialah menggambarkan segala hal yang berkaitan dengan segala hal yang ada dalam topik penelitian yang dapat diamati dengan pancaindra.

Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dari segi pelaksanaan observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observations*.³⁰

Observasi berperan serta (*participant observations*) dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Sedangkan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat sebagai pengamat independen.³¹

Maka penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan dikarenakan peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut melakukan aktivitas yang dilakukan orang yang diteliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan observasi langsung kepada toko kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang agar mendapatkan gambaran umum yang akurat tentang masalah yang diteliti di Desa Pungguk Beringang dengan teori yang sudah ada.

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 45–46.

³¹ Sugiyono, 45–46.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh informasi yang bersumber langsung dari informan. Wawancara merupakan percakapan baik terstruktur dan tidak terstruktur yang diajukan kepada informan dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

Terdapat 2 jenis wawancara dalam penelitian. Pertama wawancara terstruktur biasanya menggunakan kuisisioner yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama. Jenis wawancara terstruktur sering juga disebut kuisisioner yang ditanyakan pewawancara atau *interviewers-administered questionnaires*. Wawancara terstruktur ini lebih cocok untuk penelitian bersifat kuantitatif. Kedua, jenis wawancara tidak terstruktur sifat wawancara adalah informal. Wawancara tidak terstruktur merupakan kebalikan wawancara terstruktur. Wawancara tidak ada pedoman apapun. Wawancara tidak terstruktur dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum bersama sama dengan partisipan.³²

Maka dalam mendapatkan informasi yang akurat dan benar peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada informan secara langsung yaitu dengan para toke yang ada di Desa Pungguk Beringang.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu wadah untuk mencari data data mengenai hal hal yang diteliti, berupa catatan, keterangan, maupun literatur. Dokumentasi juga merupakan metode untuk

³² Samiaji Sarosa, "*Penelitian Kualitatif Dasar Dasar*" (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), 46–47.

³³ Assyakurrohman, "*Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*" (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021) 1–2.

memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen atau gambar yang keterangan ini dapat mendukung penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Menurut Iman Al-Ghazali perilaku merupakan hal yang terkait dengan akal dan hati yang dimiliki manusia. Dalam hal ini, beliau menerangkan bahwa pengetahuan akan hakikat manusia harus mengandung dua fase pengetahuan, yaitu pengetahuan akan hakikat jiwa (*nafs*) dan pengetahuan akan hakikat hati (*qalb*). Perilaku juga disebutkan sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai cakupan yang luas seperti berjalan, berbicara, menangis, berkerja dan sebagainya yang dilakukan baik secara sadar, setengah sadar atau penuh.¹

Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi antar manusia dengan lingkungan. Pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan wujud dari perilaku. Pembentukan dari perilaku manusia bermula dari sudut pandang secara psikologi fisiologi dan sosial yang bersifat menyeluruh, dan sudut pandang ini sulit dibedakan pengaruh dan peranannya dalam pembentukan perilaku manusia.²

Secara garis besar perilaku ialah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Dan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan perilaku manusia adalah bentuk perbuatan atau tingkah laku berdasarkan pengalaman yang menghasilkan kebiasaan.

¹ Massuhartono dan Hana Mukaromah, "Konsep Kepribadian Menurut Al-Ghazali Dan Kontribusinya Dalam Proses Konseling" *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no 2 (Desember 2019): 5.

² Windi Chusniah Rachmawati, "Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku" (Malang: Wineka Media, 2019), 19.

Imam al-Ghazali memiliki pandangan yang sangat mendalam tentang perilaku baik dan buruk dalam kehidupan manusia. Dalam karyanya yang terkenal, *Ihya' Ulum al-Din*, ia mengemukakan bahwa perilaku manusia dibagi menjadi dua jenis besar: perilaku yang baik (akhlaq hasanah) dan perilaku yang buruk (akhlaq sayyi'ah). Berikut adalah beberapa indikator perilaku baik dan buruk menurut Imam al-Ghazali:

1. Indikator Perilaku Baik:

- a) Keikhlasan (Ikhlas): Berbuat baik dengan niat yang tulus hanya karena Allah, bukan karena ingin dipuji atau mendapatkan keuntungan duniawi.
- b) Kesabaran (Sabr): Menghadapi ujian dan cobaan dengan sikap sabar dan tidak terburu-buru dalam mengambil tindakan yang negatif.
- c) Tawadhu' (Rendah Hati) : Tidak merasa lebih dari orang lain dan selalu menghormati sesama, tidak sombong.
- d) Rasa Syukur (Shukr): Selalu merasa bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, baik dalam keadaan senang maupun susah.
- e) Sifat Dermawan (Sadaqah): Mengutamakan kepentingan orang lain, memberi bantuan kepada yang membutuhkan tanpa mengharapkan balasan.
- f) Keadilan (Adl): Menjaga keseimbangan dan tidak bersikap zalim, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

2. Indikator Perilaku Buruk:

- a) Kesombongan (Kibr): Merasa lebih tinggi atau lebih penting daripada orang lain, dan meremehkan orang lain.
- b) Kemarahan (Ghadab): Mudah tersinggung atau marah tanpa alasan yang jelas, yang dapat merusak hubungan sosial.
- c) Kedengkian (Hasad): Merasa iri hati terhadap keberhasilan orang lain dan berharap agar orang tersebut jatuh.

- d) Riya' (Pamer): Berbuat baik atau amal hanya untuk mendapatkan pujian atau perhatian orang lain, bukan karena Allah.
- e) Tamak (Hirsh): Terlalu mementingkan harta duniawi dan tidak puas dengan apa yang ada, selalu ingin lebih.
- f) Ketergantungan pada Dunia (Ittiba' al-Hawa): Mengikuti nafsu dan keinginan duniawi tanpa memperhatikan konsekuensi akhirat.

Imam al-Ghazali menekankan pentingnya introspeksi (muhasabah) dalam kehidupan sehari-hari untuk memastikan perilaku kita selaras dengan nilai-nilai moral yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Bentuk-Bentuk Perilaku

Bentuk respons dari stimulus, maka perilaku dibedakan menjadi dua:

a. Perilaku Tertutup (*covert behavior*)

Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon yang diberikan masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang diberikan. Bentuk perilaku ini yang dapat diukur ialah pengetahuan dan sikap.

b. Perilaku Terbuka (*overt behavior*)

Perilaku terbuka ini terbentuk bila respon yang terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik yang dapat diamati oleh orang lain atau dari luar. Bentuk perilaku ini berupa tindakan nyata atau dalam bentuk praktik.³

³ Riska Dwi Candrawati, "Promosi Dan Perilaku Kesehatan" (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 39.

3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Imam Al-Ghazali perilaku manusia dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*). Selanjutnya perilaku ini ditentukan atau terbentuk dengan 3 kelompok faktor yaitu:

- a. Faktor Predisposisi (*predispoding factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan.
 - Pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui manusia baik dari hasil pengeinderaan atau pengamatan maupun dari yang diperoleh dari pendidikan ataupun pengalaman.
 - Sikap adalah konsep mempresentasikan suka atau tidak sukanya seseorang pada objek, sikap juga mudah terpengaruh dari pengalaman.
 - Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap suatu objek baik wujud maupun tidak bahwa objek tersebut benar atau dapat dipercaya. Biasanya, seseorang menerima kepercayaan itu berdasarkan atas keyakinan dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.
- b. Faktor pemungkin (*enabling factors*), mencakup lingkungan fisik. Seperti sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung.
- c. Faktor pendukung (*reinforcement factors*), meliputi faktor yang mendorong terjadinya perilaku seperti sikap dan perilaku tokoh masyarakat dan termasuk juga undang undang atau peraturan.⁴

B. Jual Beli

1. Pengertian jual beli

Jual beli dalam bahasa Arab yaitu *al-bai*, menurut etimologi dapat diartikan dengan menukar sesuatu dengan sesuatu lainnya. Sedangkan

⁴ Windi Chusniah Rachmawati, 22.

menurut terminologi jual beli adalah tukar menukar maal (barang atau harta) dengan maal yang dilakukan dengan cara tertentu.

Menurut ulama Syafi'iyah definisi jual beli sebagai suatu *Aqad* yang mengandung tukar-menukar harta dengan harta syarat yang akan diuraikan nantinya untuk memperoleh kepemilikan atas benda atau manfaat untuk waktu selamanya.⁵

Menurut Hasby Ash-Shidiqy jual beli didefinisikan sebagai pertukaran benda dengan benda lain dengan jalan saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan ada penggantinya dengan cara yang dibolehkan. *Aqad* yang tegak atas dasar penukaran harta dengan harta, maka terjadilah penukaran hak milik secara tetap.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak dengan cara suka rela sehingga keduanya dapat saling menguntungkan, maka terjadilah penukaran hak milik secara tetap dengan jalan yang dibenarkan oleh *syara'* atau rukun dan syarat dalam jual beli.

2. Rukun dan syarat jual beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli dapat dilakukan sah ssesuai *syara'*. Jumhur ulama mengatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:

1. Adanya orang yang berakad atau al-muta'qidain (penjual dan pembeli)
2. Adanya sighthat al-'aqd (lafal ijab dan qabul)
3. Adanya barang yang dibeli
4. Adanya nilai tukar pengganti barang (harga barang).⁷

⁵ Sujian Suretno, "Jual Beli Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 01 (Maret, 2018): 6

⁶ Husnul Khatimah, dkk, "Konsep Jual Beli dalam Islam dan Implementasinya pada Marketplace," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (March 5, 2024): 5

⁷ Hengki Firmendo dan Nara Purnama Wari "Jual Beli Cash Dan Kredit Pada Penyelenggaraan Acara Hajatan Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam," *Falah Journal of Sharia Economic Law* 4, no. 1 (July 25, 2023): 5

Sedangkan syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli adalah sebagai berikut:

1. Berakal, yang dimaksud berakal ialah dapat membedakan atau memilih mana yang terbaik bagi dirinya. Apabila salah satu pihak tidak berakal maka jual beli yang dilakukan tidak sah.
2. Kehendak sendiri (tanpa dipaksa), yang dimaksud tanpa dipaksa ialah tanda adanya unsur keterpaksaan dari pihak manapun.
3. Baligh, menurut bahasa arab ialah “matang” atau seseorang yang sudah mencapai usia matang (dewasa) dan dapat membedakan baik dan buruk dalam menjalankan keputusan.
4. Barang milik orang yang melakukan akad, yang dimaksudkan ialah barang yang dijual belikan merupakan barang milik pribadi oleh orang yang melakukan akad.⁸

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian etika bisnis

Etika secara etimologi yang berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti Ethos dalam membentuk tunggal mempunyai banyak arti diantaranya yaitu: tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandungan dan habitat. Etika juga diartikan kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir serta karakter dan kesusilaan. Etika merupakan ilmu tentang adat kebiasaan atau apa yang biasa dilakukan dan kecenderungan hati dan melibatkan perasaan batin dalam melakukan kegiatan tersebut.⁹

Etika secara terminology adalah suatu nilai atau norma yang dijadikan pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam

⁸ Suretno “*Jual Beli Dalam Perspektif Al-Qur’an*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no 1 (Maret, 2018) 5.

⁹ Ika Yunia Fauzia, “*Etika Bisnis Islam Era 5.0*” (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021), 21.

mengatur tingkah lakunya. Etika juga biasa disebut kode etik atau ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruknya manusia yang sejalan dengan akal dan pikiran manusia.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etika diartikan ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Etika juga diartikan sebagai kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak. Serta diartikan nilai mengenai yang benar dan yang salah yang dianut suatu golongan masyarakat.¹¹

Menurut Kattsoff etika adalah cabang aksiologi yang menentukan bahasan nilai betul dan salah dalam artian susila (moral) dan tidak susila (immoral). Etika juga memiliki definisi lain ialah "*philosophical inquiry into the nature and grounds of morality*" (suatu penyelidikan filosofi, terhadap sifat dan dasar moralitas).¹² Etika adalah suatu cabang filsafat yang berkaitan dengan kebaikan (*rightness*) ataupun moralitas perilaku manusia. Etika merupakan aturan yang timbul dari perilaku individu yang baik dalam masyarakat sehingga aturan tersebut tidak boleh dilanggar.¹³

2. Pengertian Bisnis

Menurut arti dasarnya bisnis memiliki makna "*the buying and selling of goods and services.*" Bisnis itu berlangsung karena adanya kebergantungan antarindividu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup. Bisnis juga merupakan kegiatan pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.¹⁴

Menurut Griffin dan Ebert bisnis adalah kegiatan yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen dan bisnis

¹⁰ Faisal Badroen, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Kencana, 2006.), 5.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

¹² Ika Yunia Fauzia, "*Etika Bisnis Dalam Islam*", (Jakarta: Kencana, 2013), 26.

¹³ Ika Yunia Fauzia, 25.

¹⁴ Ika Yunia Fauzia, "*Etika Bisnis Dalam Islam*" (Jakarta: Kencana, 2013), 4.

dapat dilakukan oleh perusahaan, organisasi, atau perorangan. Sedangkan menurut Mussleman dan Jackson bisnis adalah aktivitas terorganisir dibidang peniagaan dan industry untuk menyediakan barang dan jasa. Tujuannya ialah memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup.¹⁵

Bisnis juga dapat dipahami suatu usaha individu yang terorganisasi atau melembaga untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa gunakan menghasilkan keuntungan (profit) dan memenuhi kebutuhan dan mempertahankan keberlangsungan hidup. Dan profit memegang peranan yang sangat berarti dan dijadikan alasan utama dalam memulai bisnis.¹⁶

Bisnis dalam al-Qur'an dijelaskan melalui kata tijarah yang mencakup dua makna yaitu: pertama, peniagaan secara umum yang mencakup peniagaan antara manusia dengan Allah dan Rasul-Nya, berjuang dijalan-Nya dengan harta dan jiwa, membaca kitab Allah, mendirikan salat, menafkahkan sebagian rezekinya, maka itu ialah sebaik-baiknya peniagaan antara manusia dengan Allah.

Kedua, peniagaan dalam arti khusus berarti perdagangan atau jual beli antarmanusia. Dalam peniagaan biasanya individu akan mencari keuntungan dan dalam menjalankan peniagaan ini diwajibkan melibatkan Allah agar terjadi keadilan dan saling menguntungkan serta dijauhi dari perilaku yang merugikan ketika berlangsungnya kegiatan bisnis tersebut.¹⁷

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bisnis merupakan suatu kegiatan terorganisir yang dilakukan individu maupun perusahaan dengan tujuan untuk mendapat profit atau keuntungan dan memenuhi kebutuhan serta memperbaiki kualitas hidupnya.

¹⁵ Ika Yunia Fauzia, 29.

¹⁶ Faisal Badroen, 35.

¹⁷ Ika Yunia Fauzia, 8.

3. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah konsep tentang usaha ekonomi perdagangan dari sudut pandang baik dan buruk serta benar dan salah menurut standar akhlak Islam. Menurut pendapat Muhammad Djakfar bahwa etika bisnis Islam adalah norma norma etika yang berbasiskan Al-Quran dan Hadis yang dijadikan sebagai acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnisnya.¹⁸

Etika bisnis adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai nilai islam, sehingga dalam menjalankan bisnisnya tidak ada kekhawatiran, sebab sudah ada acuan atau pedoman dalam menjalankan bisnis. Nilai etika, moral, susila atau akhlak adalah nilai nilai mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, sehingga mampu mengendalikan perilaku manusia dengan Al-Quran dan Hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan termasuk bisnis.

4. Prinsip Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam adalah tata cara dalam pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Ada lima prinsip etika bisnis islam yang telah dibuat oleh para ahli fiqih, yaitu:

a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Konsep kesatuan ialah memadukan keseluruhan aspek aspek kehidupan seorang muslim disemua bidang baik politik, ekonomi maupun sosial dan menjadikan keseluruhan yang homogeny, serta mementingkan konsep konsisten dan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan.

b. Keseimbangan (*Adil/Equilibrium*)

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat baik dalam melakukan segala aktivitas bisnis serta melarang semua bentuk kecurangan atau berbuat zalim. Rasulullah diutus Allah untuk

¹⁸ Ika Yunia Fauzia, 25.

membangun keadilan. Celaka besar bagi orang berbuat curang apabila takaran dari orang lain dipenuhi sementara apabila menakar dikurangi.

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan ialah suatu bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, namun kebebasan yang tidak merugikan orang lain. Kebebasan individu terbuka lebar tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang dan kebebasan untuk selalu aktif berkarya dan berkerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

d. Tanggung Jawab (*Akuntabilitas*)

Manusia diberikan kebebasan untuk melakukan segala hal namun dalam hal itu adanya pertanggung jawaban atau akuntabilitas. Dalam memenuhi pertanggung jawaban tindakan secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan dan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukannya.

e. Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran

Konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat sikap dan perilaku yang benar meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.¹⁹

¹⁹ Ika Yunia Fauzia, 35–41.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pungguk Beringang

Desa Pungguk Beringang merupakan pemekaran dari desa Daspetah pada tahun 2006. Sejarah nama desa Pungguk Beringang bermula dari adanya sebuah bukit kecil atau disebut juga Pungguk yang bertempat ditengah desa bukit ini sejak dahulu kala dijadikan masyarakat sebagai tempat berpariwisata. Dari atas bukit yang tinggi ini, dapat terlihat pemandangan yang indah. Karena keindahan ini, kemudian banyak masyarakat yang memilih menetap disini.

Masyarakat yang sering berkunjung ke bukit ini kemudian membangun rumah dan pemukiman hingga membentuk komunitas masyarakat. Sedangkan kata Beringang berasal dari nama pohon besar yaitu pohon beringang yang ada di atas bukit (Pungguk) yang terletak ditengah desa dari itulah desa ini dinamai Desa Pungguk Beringang.

Namun kala itu, warga diwilayah pungguk beringang yang merupakan wilayah perbukitan ini masih menjadi bagian dari desa Daspetah. Barulah pada tahun 2006, Pungguk Beringang melakukan pemekaran menjadi desa sendiri. Sejak pemekaran, untuk mengisi roda pemerintahan maka bupati kepahiang menunjuk pejabat sementara kepala desa. Kala itu, Pjs kades dimandatkan kepada Bapak Nasir. Jabatan sementara ini dijabat Bapak Nasir selama 4 bulan hingga dilakukan pemilihan kades definitif.

Pada pilkades perdana ini, bapak Nasir kembali terpilih menjadi kades definitif untuk masa jabatan 2006-2011. Namun pada tahun 2007, kades definitif ini tersandung masalah hukum. Sehingga kemudia dilakukan pemilihan kepala desa Pungguk Beringang kembali. Pada pilkades kali ini, terpilihlah Bapak Hamdan Junaidi yang menjabat untuk periode 2008-2013. Selanjutnya jabatan kepala desa dijabat Pjs yakni camat Ujan Mas (Bapak Yayasan Midi) selama setahun. Pada tahun 2015 kemudian dilakukan pilkades

kembali dan terpilihlah Bapak Hamdan Junaidi menjadi kades Pungguk Beringang untuk periode 2015-2021. Dan ditahun 2023 dilakukan pemilihan kades lagi dan terpilihlah bapak Ibnu Hajar Untuk periode 2024-2029.¹

B. Kondisi Demografis Desa Pungguk Beringang

Berdasarkan data yang ada di desa Pungguk Beringang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang tahun 2023 desa Pungguk Beringang memiliki jumlah penduduk mencapai 920 jiwa dengan jumlah KK 362, yang terbagi dalam 2 (dua) wilayah dusun dengan rincian sebagai berikut:

Table 1.1

Jumlah Penduduk Desa Pungguk Beringang

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	482 jiwa
2	Perempuan	438 jiwa
	Total	920 jiwa

(Sumber data: *Profil Desa Pungguk Beringang*)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jumlah penduduk laki laki di Desa Pungguk Beringang berjumlah 482 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 438 jiwa, maka jumlah keseluruhan penduduk adalah 920 jiwa.²

C. Kondisi Geografis Desa Pungguk Beringang

Desa Pungguk Beringang salah satu desa di kecamatan Ujan Mas kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah 70.000 hektar. Jarak desa Pungguk Beringang ke kecamatan Ujan Mas 3,5 KM, jarak desa Pungguk Beringang ke Kabupaten 10 KM. adapun wilayah desa Pungguk Beringang berbatasan dengan:

- Sebelah Barat Berbatasan Dengan Air Musi Kec. Ujan Mas
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Bukit Hitam Kec. Ujan Mas
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Daspetah Kec. Ujan Mas
- Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Ujan Mas Bawah Kec. Ujan Mas

¹ Herlinawati, *RPJMDes*, (Pungguk Beringang, 2016).

² *Profile Desa Siaga Pungguk Beringang*..

Wilayah desa pungguk beringang yang merupakan perbukitan dimana 85% dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dan pertanian masyarakat yang umumnya pertani tradisional dengan komoditi utama ialah kopi dan beberapa petani padi, pepaya, dan pisang. 15% wilayahnya dijadikan sebagai pemukiman penduduk desa Pungguk Beringang.³

Peta Desa Pungguk Beringang



D. Kondisi Sosial Desa Pungguk Beringang

Penduduk desa Pungguk Beringang berasal dari berbagai daerah yang berbeda beda dan beraneka ragam, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari asli suku Rejang yang merupakan suku asli yang mendiami desa Pungguk Beringang. Sehingga tradisi musyawarah untuk mencapai mufakat gotong royong kearifan lokal dan adat istiadat yang ada dimasyarakat cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan suatu permasalahan daripada menggunakan jalur hukum, hal ini dilakukan guna menghindari adanya gesekan gesekan terhadap norma norma yang ada dan benturan antar kelompok dimasyarakat.⁴

³ Herlinawati, *RPJMDes.*

⁴ Herlinawati.

1. Suku (Etnis)

Desa Pungguk beringang mayoritas suku penduduknya adalah suku rejang dapat kita lihat pada tabel berikut:

Table 3.2

Suku (Etnis) masyarakat di Desa Pungguk Beringang

No	Suku (Etnis)	Jumlah
1	Suku Rejang	911 jiwa
2	Suku Jawa	9 jiwa
	Total	920 jiwa

(Sumber data : wawancara dengan Kepala Desa)

2. Perkerjaan (profesi)

Desa Pungguk beringang memiliki berapa profesi yang dilakukan masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan sehari hari. Dilihat dari status perekonomiannya masyarakat Desa Pungguk Beringang berprofesi sebagai berikut:⁵

Table 3.3

Jumlah Profesi di Desa Pungguk beringang

No	Profesi Masyarakat	Jumlah
1	Petani Kopi	415
2	Toke Kopi	11
3	Pengusaha/Pedagang	40
4	PNS	5
5	TNI	2
6	Montir	3
7	Bidan Swasta	2
8	Perkerja Swasta	80
	Total	558 Jiwa

(Sumber data: Profil Desa Pungguk Beringang)

⁵ Profile Desa Siaga Pungguk Beringang. 2023.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Pungguk Beringang dapat dilihat di tabel berikut:

Table 3.4

Tingkat Pendidikan Toke Kopi Di Desa Pungguk Beringang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD	5
2	Tamat SMP	3
3	Tamat SMA/SMK	3

(Sumber Data: Profile Desa Pungguk Beringang)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan di masyarakat pungguk beringang sudah cukup bagus, hal ini dikarenakan masyarakat desa sudah banyak yang menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.

4. Agama

Masyarakat di Desa Pungguk Beringang mayoritas menganut agama islam dapat kita lihat di tabel berikut:

Table 2.5

Kondisi Keagamaan di Desa Pungguk Beringang

No	Agama	Jumlah
1	Islam	919 jiwa
2	Kristen	1 jiwa
3	Budha	-
4	Hindu	-
5	Katolik	-
6	Konghucu	-
	Total	920 jiwa

(Sumber Data: Profile Desa Pungguk Beringang)

E. Visi dan Misi Desa Pungguk Beringang

1. Visi

Visi merupakan gambaran tentang keadaan desa dimasa mendatang yang sesuai seperti yang diharapkan dengan memperhatikan sumber daya, potensi kemampuan dan kebutuhan didesa itu sendiri, penyusunan visi desa Pungguk Beringang ini, dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berkesinambungan yang melibatkan pihak-pihak kompetan didesa, seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh perempuan, tokoh agama, tokoh adat, tokoh budaya, lembaga masyarakat desa, lembaga swadaya masyarakat, cendikiawan, kelompok RTM dan masyarakat desa pada umumnya.

Dengan mempertimbangkan kondisi baik internal maupun eksternal desa, sebagai satu satuan wilayah pembangunan di kecamatan Ujan Mas maka visi di desa Pungguk Beringang adalah;

“Masyarakat Desa Yang Mandiri Dan Berdikari Berbasis Pertanian Dan Usaha Kecil Dan Menengah”.⁶

2. Misi

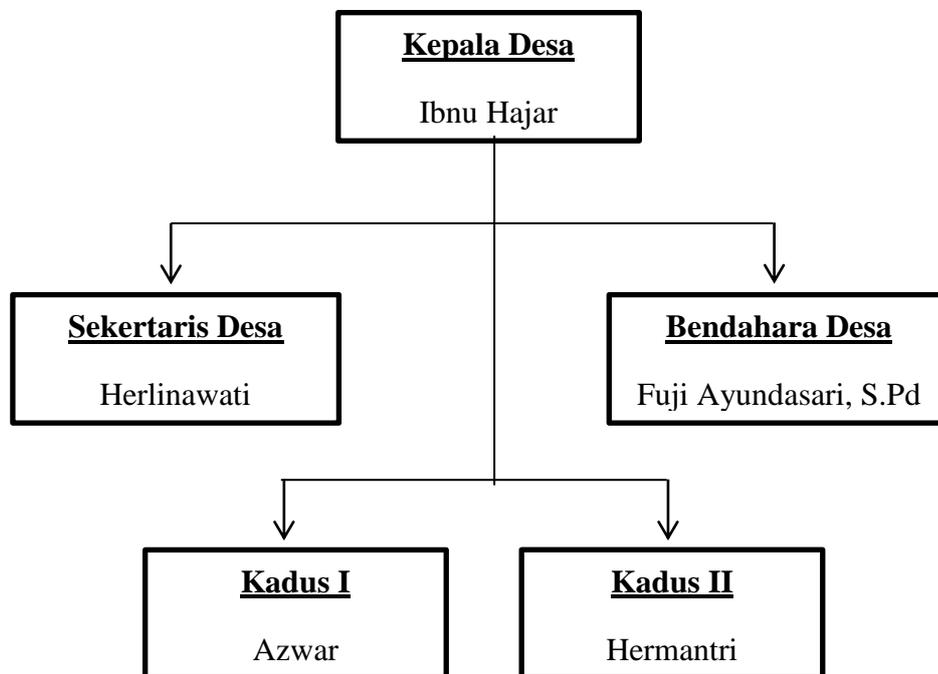
Setelah penyusunan visi desa, maka perlu disepakati misi yang memuat suatu pernyataan yang akan dilakukan masyarakat desa guna mewujudkan visi desa tersebut, dimana visi dijabarkan dalam misi desa berdikari, yaitu;

1. Meningkatkan kualitas dan prasarana pendidikan.
2. Meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
3. Meningkatkan mutu dan kapasitas perilaku industri rumah tangga dan UKM.
4. Mengembangkan pola pertanian masyarakat melalui teknologi tepat guna.
5. Mengembang usaha prioritas perkebunan karet, kopi dan durian.
6. Meningkatkan sarana transportasi antar dusun, dalam desa dan antar desa.

⁶ Herlinawati, *RPJMDes*.

7. Meningkatkan sarana transportasi lahan perkebunan.
8. Mengembangkan usaha peternakan industri rumah tangga dan UKM.
9. Membuka jaringan akses pangsa pasar hasil pertanian dan hasil usaha UKM.
10. Mengoptimalkan pengelolaan potensi pertambangan, terutama galian C.
11. Meningkatkan daya tarik sektor pariwisata dengan memperhatikan AMDAL.
12. Memupuk rasa kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan kelestarian hutan lindung (TNKS).
13. Menanamkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya nilai nilai agama, sosial, budaya dan norma norma dimasyarakat.⁷

F. Struktur Lembaga Pemerintahan Desa Pungguk Beringang



(Sumber data: dari kantor Desa Pungguk Beringang)

⁷ Herlinawati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, maka peneliti menemukan temuan yang mengenai data yang peneliti perlukan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan di desa Pungguk Beringang.

Untuk lebih jelas dan rinci dibawah ini peneliti akan menguraikan satu persatu hasil wawancara dengan parah toke kopi yang ada di desa Pungguk Beringang berikut data para toke kopi yang diwawancara peneliti

Table 3.1

Data Toke Kopi di Desa Pungguk Beringang

No	Nama Toke Kopi	Umur	Tahun Mulai Menjadi Toke Kopi
1	Dedi	43 tahun	2007 (17 tahun)
2	Rahmat	36 tahun	2006 (18 tahun)
3	Endang	38 tahun	2006 (18 tahun)
4	M. Sanusi	46 tahun	2015 (9 tahun)
5	M. Nasir	47 tahun	2009 (15 tahun)
6	H. Sikin	58 tahun	2005 (19 tahun)
7	Edo Pernando	30 tahun	2022 (2 tahun)
8	Ibnu Hajar	50 tahun	2008 (16 tahun)
9	Amin Ulah	55 tahun	2006 (18 tahun)
10	Somat Solihin	39 tahun	2014 (7 tahun)
11	Amir	47 tahun	2010 (14 tahun)

1. Perilaku :

Wawancara dengan bapak M. Nasir (47 tahun) mengatakan bahwa:

“Pengetahuan juoa belei borongan yo uku dapet melajea kunaie pengalaman blajea dewek ba dan kulo sistim borongan yo kan bik tradisi ite tuun tmuun ijei tinga ite ba blajea ne igei”

“Pengetahuan untuk jualbeli sistem borongan itu saya pelajari dengan sistem otodidak dan sesuai dengan pengalaman yang sudah didapat dan untuk sistem jual beli borongan ini sudah tradisi turun temurun jadi tinggal kita pelajari saja bagaimana sistemnya”¹

Hal ini sama juga dinyatakan oleh bapak somat solihin (39 tahun) mengatakan bahwa :

“Kaleu untuk sistim borongan yo pengetahuan ne uku blajea dewek kerno memang kunaie blo’o sistim borongan yo emang bik ade dan pacak te madeak bik tuun tmuun dan dengan ade pengalaman dik bik ade”

“Kalau untuk sistem borongan ini secara pengetahuan saya belajar sendiri karena memang dari dulu sistem ini sudah ada dan bisa dikatakan turun temurun dan dengan berbekal pengalaman yang ada yang saya dapat”²

Maksud dari hasil wawancara diatas bahwa pengetahuan tentang sistem jualbeli borongan itu diperoleh atau dipelajari secara mandiri (otodidak) dan berdasarkan pengalaman yang ada dari para toke kopi.

Wawancara dengan bapak H. Sikin (58 tahun), mengatakan bahwa :

“Bekne uku elbeak suae sistim borongan yo kerno kunaie segi utung uku pacak dapet elbeak lei nbaning kunaie juoa blas kawo”

“Kenapa saya lebih suka sistem jualbeli borongan karena dari segi mendapat keuntungan itu lebih besar dibandingkan jualbeli beras kopi”³

¹ M. Nasir, Wawancara pada tanggal 13 November 2024 pukul 15.00 wib.

² Somat Solihin, wawancara pada tanggal 13 November 2024 pukul 16.00 wib

³ H.Sikin, wawancara pada tanggal 14 November 2024 pukul 14.00 wib

Hal ini sama juga dinyatakan oleh bapak Amir (47 tahun) mengatakan bahwa :

“Utung dek elbeak lei dek uku dapet kunaie sistim borongan ohba dek mloak keme para tuke elbeak suae ngen sistim borongan yo”

“Dengan keuntungan yang lebih besar yang diperoleh dari sistem borongan ini membuat kami para toke lebih suka dengan sistem borongan ini”⁴

Maksud hasil wawancara diatas bahwa sikap para toke yang lebih suka sistem borongan ini mereka bisa memperoleh keuntungan dari sistem borongan dibandingkan dengan jualbeli dengan sistem lain.

Wawancara dengan bapak Endang (36 tahun), mengatakan bahwa :

“Kaleu untuk yakin ngen pecayo magea sistim borongan yo sebenea ne coa deksi, kerno kaleu kenleak kunaie sedi utung memang elbeak lei tapi kaleu gidong tekor oh elbeak lei kulo”

“Kalau untuk yakin dan percaya dengan sistem borongan ini sebenarnya tidak ada, karena jika dilihat dari segi keuntungan saya mendapatkan keuntungan lebih besar namun jika kita sedang mengalami kerugian itu lebih besar juga”⁵

Hal ini sama hal dengan dinyatakan bapak Dedi (43 tahun), mengatakan bahwa:

“Sebenea ne coa deksi dek meyakinkan atau pacak pecayo lem sistim borongan yo kerno kaleu gidong berutung mako dapet utung lei tapi sebalikne kaleu tekor oh pulo elbeak lei.”

“Sebenarnya tidak ada yang meyakinkan atau bisa dipercaya dalam sistem borongan ini karena jika berutung maka kenuntungan yang didapatkan bisa lebih besar namun sebaliknya jika rugi maka kerugian juga lebih besar.”⁶

Maksud dari wawancara diatas adalah kepercayaan atau keyakinan para toke dengan sistem borongan ini mereka yakin jika nantinya

⁴ Amir, wawancara pada tanggal 14 November 2024 pukul 17.00 wib

⁵ Endang, wawancara pada tanggal 14 November 2024 pukul 16.00 wib.

⁶ Dedi, wawancara pada tanggal 14 November 2024 pukul 19.00 wib.

akan memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan keuntungan transaksi lain.

Wawancara dengan bapak Ibnu Hajar (50 tahun) mengatakan bahwa :

“Untuk sarana prasarana dek mudeak lem transaksi yo dek pertama ade heler kaka ite mnutuk oh mudeak ite lem bertransaksi”

“Untuk sarana prasarana yang memudahkan dalam transaksi ini yang pertama heler (tempat pengilingan) banyak jika memudahkan kita dalam melakukan pembelian ini”⁷

Sama halnya dengan bapak Edo Pernando (30 tahun) mengatakan bahwa :

“Lem membelei kawo sistim borongan yo kunaie sarana prasarana dek memudahkan, spertei stom makut ne, heler ne mudeak ite dapet dan uyo bik deu nak sadoe oh pulo ba dek mdukung keme para tuke lem bertransaksi”

“Dalam pembelian kopi dengan sistem borongan ini dari sarana prasarana yang memudahkan seperti dari mobil angkutan, heler (tempat pengilingan) itu mudah didapat atau sudah banyak didesa kita itu juga termasuk mendukung kami para toke dalam bertransaksi.”⁸

Maksud dari wawancara diatas adalah dalam transaksi pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan ini mudah dilakukan karena dari segi sarana prasarana mudah dan banyak didesa Pungguk Beringang ini.

Wawancara dengan bapak M. Sanusi (46 tahun) mengatakan bahwa :

“Untuk tanggapan ngen sikap masyarakat magea sistim borongan yo toboh oh mangep bahwa transaksi yo hal biaso lem juoa belie

⁷ Ibnu Hajar, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 13.00 wib

⁸ Edo Pernando, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 11.00 wib.

kawo glonong asalkan sistim ne oh suae samo suae coa dek tpakso”

“Untuk tanggapan dan sikap masyarakat dengan sistem transaksi borongan mereka menganggap bahwa sistem transaksi ini hal lumrah yang digunakan dalam jualbeli kopi gelondong asalkan jualbeli atas dasar suka sama suka atau tanpa keterpaksaan”⁹

Sama halnya dengan bapak Rahmat (36 tahun) mengatakan bahwa :

“Kaleu untuk juaa belie borongan yo dek pting ne suae samo suae mako tanggapan masyarakat yo biaso bae coa dek masalah apalagi sistim borongan yo bik nadeak masyarakat tradisi ijei si suae ngen transaksi yo”

“Kalau untuk jualbeli borongan ini yang penting senang sama senang maka tanggapan masyarakat biasa saja tidak ada masalah apalagi sistem borongan ini dikatakan bahwa sistem jualbeli yang bisa dikatakan tradisi jadi masyarakat suka dengan sistem transaksi ini.”

Maksud dari wawancara diatas adalah bahwa sikap dan tanggapan masyarakat dengan sistem transaksi ini biasa saja dan hal yang lumrah digunakan karena sudah dianggap sebagai tradisi dalam jualbeli kopi gelondong.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku yang ada pada para toke kopi itu didasari oleh faktor lingkungan dan pengalaman yang ada serta perilaku mereka menggunakan pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan merupakan tradisi atau kebiasaan yang ada di Desa Pungguk Beringang.

⁹ M. Sanusi, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 19.00 wib

2. Etika Bisnis Islam

Wawancara dengan bapak M. Nasir (47 tahun) mengatakan bahwa :

“Untuk memastikan transaksi yo sesuai ngen sistim ketauhidan doo ba melakukan transaksi coa curang ngen anak tani, tapi sistim yo coa nam laput kunoae curang kerno nak lem ne coa dek transparansi”

“Untuk memastikan dalam transaksi sesuai dengan sistem ketauhidan ialah melakukan transaksi tidak mencurangi petani namun hal ini dalam jualbeli boroongan sebenarnya tidak luput dari kecurangan karena dalam jualbeli saja sering tidak transparan.”¹⁰

Sama halnya dengan yang bapak M. Sanusi (46 tahun) mengatakan bahwa ;

“Kaleu untuk munak ketauhidan lem transaksi juoa belie borongan yo saro kern lem transaksi ne ohkan cuman prediksi atau tebak menebak mako ne coa dek kepastian nakdi dan keme para tuke coa nam memastikan transaksi yo sesuai ngen ketauhidan dek ade”

“Kalau untuk memadukan ketauhidan dalam transaksi jualbeli kopi borongan ini sulit dilakukan karena dalam transaksinya itu kita hanya menggunakan prediksi atau tebak menebak maka tidak ada kepastian didalamnya dan kami para toke tidak bisa memastikan hal tersebut sesuai dengan ketauhidan yang ada”¹¹

Maksud wawancara diatas adalah dalam transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan ini tidak dapat dipastikan dengan ketauhidan karena dalam transaksinya saja menggunakan prediksi atau kurang adanya transparansi.

Wawancara dengan bapak Amin Ulah (55 tahun) mengatakan bahwa :

“Kaleu untuk jmago keseimbangan antaro utung ngen manfaat bagi anak tani keme pacak mnea dengan caro bertransaksi dek jujur coa mnipeu dan lem transaksi keme para tuke paset msoa utung nsk juoa belei yo”

¹⁰ M. Nasir, Wawancara pada tanggal 13 November 2024 pukul 15.00 wib.

¹¹ M. Sanusi, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 19.00 wib

“Kalau untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan manfaat untuk petani ini kita bisa lakukan dengan melakukan transaksi dengan jujur tidak menipu dan juga dalam transaksi kami para toke pasti mencari keuntungan dalam jualbeli ini”¹²

Sama halnya dengan bapak Rahmat (36 tahun) mengatakan bahwa ;

“Caro jmagu juoa belie antaro msoa utung ngen manfaat mgea anak tani do’o ba menjalankan transaksi jujur dengan masen taci coa butang bae oh bik tmulung anak tani dan untuk msoa utung keme para tuke paset msoa utung nak juoe belei”

“Cara menjaga keseimbangan antara mencari keuntungan dengan memberi manfaat dengan petani dengan menjalankan transaksi dengan jujur jika pembayaran dengan tidak berhutang maka itu sudah memberikan manfaat buat petani dan untuk keuntungan pastinya kami akan mencari keuntungan dalam setiap jual beli”¹³

Maksud dari wawancara diatas adalah keseimbangan antara mengejar keuntungan dengan memberikan manfaat untuk para petani dapat dilakukan dengan menjalankan transaksi yang jujur dan dengan tidak berhutang dengan petani itu sudah memberikan manfaat dan untuk mengejar keuntungan para toke pasti mencari keuntungan disetiap transaksi yang mereka lakukan.

Wawancara dengan bapak Endang (38 tahun) mengatakan bahwa :

“Uku nam lem transaksi oh oh keinginan uku dewek tanpa ada dek mole pengaruh kunaie tun leyen, dan lem manea transaksi yo pulo paset ade kebebasan de uku manea dan uku masih tmotoa kesepakatan coa nam mileu klak ku bae dan untuk transaksi agar coa melanggar larangan agama uku melakukan ne atas dasar suae samo suae ngen anak tani”

“Saya dalam melakukan transaksi tentunya dengan keinginan pribadi tanpa ada dipengaruhi orang lain, dan dalam menjalankan transaksi sudah tentu ini kebebasan yang saya jalani itu masih hal wajar karena dalam jualbeli pasti adanya kesepakatan tidak bisa semuanya mengikuti kehendak saya dan untuk transaksi agar tidak melanggar larangan agama saya melakukan transaksi atas dasar suka sama suka dengan petani.”¹⁴

¹² Amin Ulah, wawancara pada tanggal 16 November 2024 pukul 08.00 wib

¹³ Rahmat, wawancara pada tanggal 16 November 2024 pukul 10.00 wib .

¹⁴ Endang, wawancara pada tanggal 14 November 2024 pukul 16.00 wib.

Sama halnya dengan bapak M. Nasir (47 tahun) mengatakan bahwa :

“Kaleu untuk juoa belie borongan yo berdasarkan klak ku dewek, dan untuk manea ne transaksi yo ada kebebasan dan memang ade tapi lem oh harus ada pulo kesepakatan antaro anak tani ngen tuke, kaleu lak jmago kunae larangan agama uku mraso coa melarang kernokan bik sesuai ngen kesepakatan coa deksi tpakso”

“Kalau untuk jualbeli borongan ini berdasarkan keinginan saya sendiri, dan menjalankan transaksi kebebasan ini memang ada tapi masih harus adanya kesepakatan antara petani dengan toke, Kalau untuk menjaga dari larangan agama saya merasa tidak melarang jika transaksi ini sesuai kesepakatan tanpa adanya paksaan.”¹⁵

Maksud wawancara diatas adalah dengan adanya kehendakbebas para toke melakukan transaksi dengan keinginan sendiri tanpa adanya pengaruh orang lain dengan dalam menjalankan transaksi kebebasan yang mereka lakukan masih hal wajar karena transaksi atas dasar suka sama suka dan tidak melarang larangan agama yang ada.

Wawancara dengan bapak M.Sanusi (46 tahun) mengatakan bahwa ;

“Kaleu untuk tanggung jawab sebenea ne coa deksi kerno lem transaksi juoa belie borongan yo kan pasti ade dik tenkor ne kerno lem transaksi coa deksi kejelasan pacak te madeak cuman nprediksi bae pasti dlea dlea ne antaro anak tani atau tuke dek tekor ne”

“Kalau untuk tanggung jawab sebenarnya tidak ada karena dalam transaksi jualbeli kopi borongan ini pasti ada yang dirugikan karena dalam transaksinya sudah tidak ada kejelasan bisa dikatakan menggunakan prediksi saja pasti salah satu antara petani atau toke yang akan dirugikan.”¹⁶

¹⁵ M. Nasir, Wawancara pada tanggal 13 November 2024 pukul 15.00 wib.

¹⁶ M. Sanusi, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 19.00 wib

Sama halnya dengan bapak Ibnu Hajar (50 tahun) mengatakan bahwa ;

“Kunae segi tanggung jawab do’o coa deksi kerno juoa belei borongan akan tejjei kaleu ade kesepakatan coa dek npakso apabila ade dek rugei coa deksi ba tanggung jawabne”

“Dari segi tanggung jawab itu tidak ada karena jual beli borongan akan terjadi jika adanya kesepakatan tanpa paksaan dan apabila ada yang rugi maka tidak ada tanggung jawab didalamnya”¹⁷

Maksud wawancara diatas adalah tanggung jawab dalam transaksi jualbeli borongan itu tidak adanya karena dalam transaksi pasti adanya kesepakatan yang sudah dibuat antara petani atau toke apabila ada yang rugi maka tidak ada yang akan bertanggung jawab didalamnya

Wawancara dengan bapak Edo Pernando (30 tahun) mengatakan bahwa :

“Kaleu lak transaksi dek sesuai nien ngen aturan etika Islam mako ite coa nam makoe sistim borongan yo kerno nak lem borongan yo paset ade coa pasti ne dan untuk berbuat kebaikan nak lem transaksi yo keme coa mak utung terlalu lei do’o bik pacak mloe kebaikan untuk anak tani. Kaleu kunae kejujuran ite pacak menea ngen caro coa mnipeu anak tani namun untuk milak ketidakpastian oh saro kerno sistim borongan yo mengandalkan perkiroan pacak bae dek mleset dan oh pasti menyebabkan tekor baik pihak anak tani maupun pihak tuke kawo”

“Kalau mau transaksi yang sesuai dengan aturan etika Islam maka kita tidak bisa lakukan dengan sistem borongan ini karena dalam borongan pasti adanya ketidakpastian, dan untuk berbuat kebajikan dalam transaksi ini dengan kita tidak terlalu mengambil keuntungan besar saja itu sudah memberikan kebajikan untuk para petani, Kalau dari kejujuran kita bisa lakukan dengan tidak menipu petani namun untuk menghindari ketidakpastian itu sulit dilakukan kan borongan itu hanya mengandalkan perkiraan yang bisa saja perkiraan kita meleset dan itu pastinya menyebabkan kerugian baik dari peihak petani maupun para toke kopi.”¹⁸

¹⁷ Ibnu Hajar, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 13.00 wib

¹⁸ Edo Pernando, wawancara pada tanggal 15 November 2024 pukul 11.00 wib.

Sama halnya dengan bapak Dedi (43 tahun) mengatakan bahwa ;

“Saro kaleu lak menerapkan etika bisnis Islam lem transaksi juoa belei borongan yo kerno ite melakukan ne perkiraan atau tebak menebak terhadap kawo glonong de kite mebelei dan asea ne pun pacak bae coa samo ngen prediksi awal, dan untuk kebaikan lem transaksi dengan caro mileu kesepakatan dan mbayar dengan kes coa butang do’o bik termasuk kebaikan ba. Kaleu untuk kejujuran do’o sebenea ne coa nam pacak te madeak sepenoak ne jujur, kerno belek igei mae awal ite nak lem borongan yo hanya makoe prediksi atau tebak menebak dan paset ne coa dek kepastian nak lem ne”

“Sulit menerapkam etika bisnis Islam dalam transaksi jualbeli borongan karena dalam jualbeli ini kita melakukan perkiraan atau tebak menabak terhadap kopi gelondong yang akan dibeli dan hasilnya akan tidak sama dengan prediksi awal, dan untuk melakukan kebajikan dalam transaksi dengan melakukan pembelian dengan mengikuti kesepakatan dan membayar dengan cash tanpa hutang maka itu juga termasuk kebajikan, Kalau untuk kejujuran dan itu sebenarnya tidak bisa dikatakan sepenuhnya jujur karena balik lagi diawal kita dalam borongan ini hanya memprediksi atau menebak dan pastinya tidak ada kepastiaan didalamnya.”¹⁹

Maksud dari wawancara diatas ialah peneranan etika bisnis sulit dilakukan karena dari segi transaksinya sudah menggunakan prediksi atau perkiraan dan tentu dengan hal tersebut pasti adanya ketidakpastian dan untuk kebajikan dalam transaksi para toke melakukan dengan tidak melakukan kecurangan atau pembayaran dengan jujur dan pembayaran dengan cash tanpa adanya hutang maka itu juga bisa dikatakan kebajikan atau membantu para petani.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan yang dilakukan oleh toke kopi belum menggunakan etika bisnis Islam yang ada karena dalam transaksi para toke hanya memperkirakan atau menebak nebak sehingga tidak adanya transparansi didalamnya.

¹⁹ Dedi, wawancara pada tanggal 14 November 2024 pukul 19.00 wib.

Dan para toke hanya berlandaskan atas dasar suka sama suka dalam dalam pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Dengan Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara, maka pembahasan mengenai analisis perilaku toke kopi dalam pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan menurut etika bisnis Islam, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Berdasarkan teori Menurut Imam Al-Ghazali yang menyebutkan perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku dari segi biologis adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri.¹ Dari hasil wawancara dengan para toke mereka menyebutkan bahwa transaksi yang mereka lakukan merupakan suatu tradisi atau kebiasaan adat istiadat di desa sehingga mereka melakukan transaksi dengan keinginan sendiri atau tanpa paksaan dari orang lain.

Hal ini sesuai yang disebutkan Imam Al-Ghazali bahwa perilaku merupakan hasil stimulus dari luar bisa berupa pengalaman atau kebiasaan yang kemudia para toke terapkan dalam kehidupan mereka bertransaksi sehari hari tanpa ada tekanan atau paksaan dari orang lain.

Pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan itu sendiri merupakan kebiasaan dalam transaksi yang sudah lama diterapkan dan bisa dikatakan sebagai tradisi dikarenakan dari jaman nenek moyang dulu sudah menggunakan transaksi dengan sisem borongan ini hal ini disebabkan dahulu yang tidak memiliki alat timbangan atau takaran sehingga mereka bertransaksi dengan cara borongan hal ini diceritakan oleh M. Nasir ketika

¹ Massuhartono dan Hana Mukaromah, "Konsep Kepribadian Menurut Al-Ghazali Dan Kontribusinya Dalam Proses Konseling" *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no 2 (Desember 2019): 5.

dilakukan wawancara mengapa sistem borongan ini masih digunakan hingga sekarang.²

Transaksi pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan ini memiliki kelebihan seperti para toke kopi bisa mendapatkan keuntungan berlipat ganda dibandingkan menggunakan transaksi dengan alat timbangan atau alat takaran, sedangkan untuk kelemahannya sistem borongan ini juga bisa mengalami kerugian lebih besar dibandingkan dengan sistem yang menggunakan alat timbangan atau takaran karena dalam transaksi yang menggunakan prediksi atau perkiraan ini tidak dapat memastikan hasil dari kopi yang akan didapat nantinya.

Sistem borongan ini masih dipertahankan hingga sekarang walaupun seringkali memberikan kerugian besar baik dari toke kopi maupun petani hal ini disebabkan petani dimudahkan dalam hal bertransaksi karena dalam bertransaksi petani tidak mengeluarkan biaya untuk menumbuk kopi atau mengantarkan kopi ke tempat toke kopi karena dalam transaksi sistem borongan ini transaksi atau pembelian akan berlangsung di rumah petani hal inilah yang membuat sistem borongan yang ada di Desa Pungguk Beringang masih bertahan hingga sekarang.

Menurut pendapat Muhammad Djakfar bahwa etika bisnis Islam adalah norma etika yang berbasiskan Al-Quran dan Hadis yang dijadikan sebagai acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnisnya.³ Dengan adanya etika bisnis Islam ini juga menjadi pedoman atau landasan yang harus digunakan para pembisnis agar tidak melanggar prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam.

1. Kesatuan (ketauhidan/*unity*)

Kesatuan atau ketauhidan merupakan suatu prinsip dalam etika bisnis Islam yang memadukan antara transaksi ekonomi dan prinsip agama. Pada

² M. Nasir, Wawancara pada tanggal 13 November 2024 pukul 15.00 wib.

³ Muhammad Djakfar, 9–10.

hasil wawancara yang peneliti lakukan para toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang dalam melakukan transaksi dengan sistem borongan belum menerapkan prinsip agama dalam bertransaksi mereka hanya berpedoman pada kesepakatan suka sama suka antara toke kopi dengan petani kopi tanpa melihat prinsip yang didalam etika bisnis Islam.

2. Keseimbangan (*equilibrium*)

Keseimbangan merupakan prinsip dalam etika bisnis Islam yang menjaga keseimbangan antara mencari keuntungan dengan memberi manfaat untuk petani kopi. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan para toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang belum menggunakan prinsip keseimbangan ini karena para toke kopi hanya mengutamakan keuntungan materi saja tanpa mempertimbangkan manfaat yang didapat oleh petani kopi. Transaksi yang dilakukan petani hanya bisa memenuhi kebutuhan hidup tanpa mendapatkan manfaat dari si toke kopi. Toke kopi juga beranggapan dengan membelikan kopi dari petani saja sudah memberikan manfaat untuk petani sedangkan untuk memberikan manfaat seperti membantu mensejahterakan petani kopi tidak ada.

3. Kehendak Bebas (*free will*)

Kehendak bebas (*free will*) ialah suatu prinsip yang ada dalam dalam etika bisnis Islam yang memberikan para pembisnis kebebasan melakukan bisnis namun masih menjalankan etika bisnis Islam yang ada. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan para toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang menjalankan transaksi dengan bebas namun mereka mengabaikan aturan etika bisnis Islam yang ada seperti menjaga kejujuran, transparansi dan keadilan yang seharusnya digunakan dalam menjalankan bisnisnya untuk menghindari akan terjadinya kecurangan dalam bertransaksi dan dalam sistem borongan ini tidak terdapat kejujuran, transparansi, serta keadilan dalam bertransaksi.

4. Tanggung Jawab (*akuntability*)

Dalam berbisnis tanggung jawab ialah pembisnis bertanggung jawab bahwa dalam transaksi yang dilakukan tidak memiliki kecurangan atau hal

hal yang melanggar aturan dalam etika bisnis Islam. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan para toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang tidak bertanggung jawab jika terjadi kecurangan atau kerugian dalam bertransaksi karena para toke kopi beranggapan dengan adanya suka sama suka maka dalam transaksi tidak ada perlu yang dipertanggung jawabkan apabila mengalami kerugian karena transaksi sudah disepakati diawal atas dasar suka sama suka tanpa adanya keterpaksaan.

5. Kebenaran

Kebenaran dalam prinsip etika bisnis juga bisa dinilai dari segi keadilan dalam bertransaksi dan melakukan transaksi sesuai dengan etika yang ada. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan para toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang belum menerapkan kebenaran seperti keadilan didalam berbisnis dikarenakan dalam sistem borongan tidak adanya keterbukaan dan transparansi yang hal ini dilarang dalam etika bisnis Islam.

6. Kebajikan

Kebajikan dalam etika bisnis Islam bisa dilihat dari bagaimana pembisnis dapat memberikan atau membantu bagi dari segi moralitas maupun sosial. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan para toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang belum sepenuhnya menerapkan prinsip dari kebajikan ini dikarenakan dalam bertransaksi mereka hanya mencari keuntungan materi dan mereka lebih mengutamakan keuntungan yang akan didapat daripada membantu kesejahteraan petani kopi namun dari sisi memberikan pinjaman kepada petani kopi dapat dikategorikan membantu dalam kebajikan.

7. Kejujuran

Kejujuran dalam etika bisnis Islam sangat diutamakan karena pondasi bagi bisnis yang beretika dan prinsip ini dapat menghindari kecurangan yang dapat membawa kemudhatan baik toke kopi maupu petani kopi. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan kejujuran dalam sistem transaksi borongan ini tidak diterapkan karena dalam bertransaksi saja para toke

kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang hanya menggunakan prediksi atau tebak menebak hal ini dapat merugikan salah satu pihak baik toke kopi maupun petani kopi hal ini yang bisa mendatangkan kemudharatan dalam berbisnis.

Transaksi yang dilakukan para toke dalam pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan yang ada didesa pungguk beringang para toke tidak mengikuti etika yang ada dalam etika bisnis Islam karena mereka hanya berlandaskan suka sama suka dalam transaksinya.

Transaksi jual beli yang sesuai dengan etika bisnis Islam ialah yang berpedoman dengan al-quran dan hadist dan mengikuti prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan para toke kopi yang ada di desa Pungguk Beringang diperoleh bahwa transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan yang dilakukan para toke kopi belum berlandaskan Etika Bisnis Islam.

Toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang dalam menjalankan transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan tidak menjalankan 4 prinsip yaitu prinsip ketauhidan, prinsip kehendak bebas, prinsip kebenaran, prinsip kejujuran. Indikator etika bisnis islam yang ada berjumlah 7 indikator hanya dijalan 3 indikator saja seperti prinsip keseimbangan, prinsip kebaikan dan prinsip tanggung jawab.

Berdasarkan dari analisa sesuai dengan indikator yang ada dalam etika bisnis Islam maka dapat disimpulkan bahwa para Toke kopi di Desa Pungguk Beringang dalam pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan belum berlandaskan etika bisnis Islam karena dalam transaksi pembelian yang belum sepenuh menjalankan etika bisnis Islam sesuai dengan prinsip prinsip etika bisnis Islam yang diterapkan baik dari segi kejujuran, transparansi, dan keadilan serta dalam pembeliannya pun hanya berlandaskan atas dasar suka sama suka dan seringkali satu pihak akan baik toke kopi atau petani kopi dirugikan karena tidaknya kepastian atau

kejelasan dalam transaksi pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan sehingga hal ini bisa mendatangkan kemudharatan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Bahwa perilaku toke kopi yang ada di Desa Pungguk Beringang merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dipengaruhi oleh lingkungan dan transaksi yang dilakukan mengikuti tradisi dan kebiasaan di Desa Pungguk Beringang yang melakukan jualbeli kopi gelondong dengan sistem borongan.

Pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan yang ada di Desa Pungguk Beringang belum menerapkan etika bisnis Islam, hal ini dilihat dari segi prinsip etika bisnis Islam yang belum diterapkan semua dalam transaksi pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan mereka melakukan transaksi dengan tidak transparansi dan tidak ada kejujuran dalam transaksi yang sering kali merugikan pihak toke kopi maupun pihak petani kopi serta mereka hanya berpedoman atas dasar suka sama suka bukan pada etika bisnis Islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat disampaikan.

1. Untuk para toke kopi, diharapkan melakukan transaksi pembelian kopi dengan menerapkan etika bisnis Islam dalam berbisnis dan melakukan pembelian kopi dengan menggunakan prinsip etika bisnis Islam seperti mengutamakan transparansi, kejujuran, amanah agar tidak ada pihak yang dirugikan serta dapat menjaga bisnis yang dilakukan dengan menjalankan bisnis berlandaskan etika bisnis Islam.
2. Diharapkan para toke kopi dapat mengganti transaksi pembelian kopi dengan menggunakan alat ukur seperti timbang atau takaran yang dapat

menjaga transparansi sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam melakukan transaksi jual beli kopi gelondong.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badroen Faisal, *Etika Bisnis Dalam Islam*. 2006th. Jakarta: Kencana.
- Candrawati Riska Dwi, "*Promosi Dan Perilaku Kesehatan*" 2023rd Ed. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Djakfar Muhammad. *Etika Bisnis*. 2012th Ed. Jakarta: Penebar Plus.
- Fauzia Ika Yunia, *Etika Bisnis Dalam Islam*. 2013th Ed. Jakarta: Kencana,
———. *Etika Bisnis Islam Era 5.0*. 2021st Ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Herlinawati. *RPJMDes*. 2016th. Pungguk Beringang.
- Rachmawati Windi Chusniah, S.KM., M.Kes. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. 2019th Ed. Malang: Wineka Media.
- Samiaji Sarosa, S.E., M.Sc.,Ph.D. *Penelitian Kualitatif Dasar Dasar*. 2012th Ed. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2012th Ed. Bandung: Alfabeta, CV., Desember.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka,2002).
- Zuchri Abdussamad "Metode Penelitian Kualitatif" CV Syakir Media Press Cetakan 1, Desember 2021.

Skripsi

- Larasati Galuh, "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Makanan Tanpa Mencantumkan Harga (Studi Kasus Di Tempat Wisata Grojokan Sewu, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar)*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Surakarta, 2020).
- Nuraini Zahrul, "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Gabah Di Desa Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syari'ah, IAIN Ponorogo, 2021).

Jurnal

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, And Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, No. 01 (December 21, 2022): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Baidowi, Aris. "Etika Bisnis Perspektif Islam." *Jurnal Hukum Islam* 9, No. 1 (March 2, 2016). <https://doi.org/10.28918/jhi.v9i1.591>.
- Firnando, Hengki Firnando, And Nara Purnama Wari Purnama Wari. "Jual Beli Cash Dan Kredit Pada Penyelenggaraan Acara Hajatan Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam." *Falah Journal Of Sharia Economic Law* 4, No. 1 (July 25, 2023): 26–35. <https://doi.org/10.55510/fjhes.v4i1.222>.
- Huda, Choirul. "Model Pengelolaan Bisnis Syari'ah: Studi Kasus Lembaga Pengembangan Usaha Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang." *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 24, No. 1 (June 15, 2016): 165. <https://doi.org/10.21580/ws.24.1.1140>.
- Ihna Nilava Dan Ahmad Fuazi, "Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri" *Jurnal At-Tamwil Ekonomi Syariah* 2, No 2 (September 2020).
- Jumena, Juju, A. Otong Busthomi, And Husnul Khotimah. "Jual Beli Borongan Bawang Merah Di Desa Grinting Menurut Tinjauan Hukum Islam." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (December 14, 2017): 151. <https://doi.org/10.24235/jm.v2i2.2155>.
- Kartia, Tintin Supriatin, Shindu Irwansyah "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Borongan (Studi Kasus Terhadap Jual Beli Brokoli Di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat)".
- Khatimah, Husnul, Nuradi Nuradi, And Akhmad Alim. "Konsep Jual Beli Dalam Islam Dan Implementasinya Pada Marketplace." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, No. 1 (March 5, 2024): 43. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i1.12352>.

- Komarudin Aula Izaun Aini Hanin Khofifah "Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Home Industry Tahu" *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, No 1 (Februari, 2023) .
- Massuhartono Hana Mukaromah Konsep Kepribadian Menurut Al-Ghazali Dan Kontribusinya Dalam Proses Konseling.”.
- Nor Fahimah Mohd Razif "Spekulasi Menurut Pemikiran Sarjana Ekonomi Dan Sarjana Islam”*Jurnall International Shariah Research Academy For Islamic Finance ISRA*, Malaysia.
- Novita Ambasari Dan Luhur Prasetyo, "Perilaku Pedagang Di Pasar Wisata Plaosan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam " *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No 1 (Januari-Juni 2022).
- Prakoso Gilang Dwi "Analisis Pengaruh Sikap Kontrol Perilaku Dan Norma Subjektif Terhadap Safety”.
- Prima Dwi Priyanto, Tati Handayani & Fitri Yetty. *Buku Ajar Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. 2022nd Ed. Yogyakarta: Deepublish, Januari.
- Puspitasari, Ayi, Ahmad Saepudin, And Siti Rohmat. “Analisis Jual Beli Manggis Sistem Borongan Sekali Musim Panen Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah” 3, No. 2 (2019).
- Reza, Veni. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Sistem Borongan (Studi Pada Jual Beli Sayuran Di Pasar Pagi Arenka Kota Pekanbaru).” *Jurnal An-Nahl* 9, No. 2 (December 10, 2022): 96–102. <https://doi.org/10.54576/Annahl.V9i2.60>.
- Rusydi, Bahrul Ulum, Renaldi Hidayat, And Rahmawati Muin. “Telaah Kesyari’ahan Sistem Jual Beli Timun Secara Borongan Di Pasar Terong Kota Makassar.” *At-Tijaroh: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 5, No. 1 (October 4, 2019): 38–51. <https://doi.org/10.24952/Tijaroh.V5i1.1630>.
- Shobirin" Jual Beli Dalam Pandangan Islam” *Jurnal Bisnis Dan Managemen Islam*, Vol 3 No 2, Desember 2015.

Sri Handayani And Asep Ramdan Hidayat. "Tinjauan Fiqih Muamalah Dan Perilaku Konsumen Dalam Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Rumah Dengan Sistem Borongan." *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, July 9, 2022, 61–68. <https://doi.org/10.29313/jres.v2i1.807>.

Suretno, Sujian. "Jual Beli Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, No. 01 (March 31, 2018): 93. <https://doi.org/10.30868/ad.v2i01.240>.

Syaifullah M.S, "Etika Jual Beli Islam" *Jurnal Studia Islamika*, Vol 11 NO 01, Desember 2014.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam

Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

Pedoman wawancara terkait tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku toke dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan di Desa Pungguk Beringang.

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Perilaku	1. Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana bapak mendapatkan pengetahuan tentang sistem transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan?
		2. Sikap	<ul style="list-style-type: none">• Apa yang membuat bapak suka dengan transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan?

		3. Kepercayaan, keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bapak percaya dengan transaksi pembelian gelondong sistem borongan tidak merugikan bapak maupun petani? • Apa yang mendasari bapak yakin dengan melakukan pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan? • Apasaja sarana prasarana yang memudahkan bapak dalam melakukan transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan? • Bagaimana sikap atau tanggapan masyarakat tentang transaksi pembelian kopi gelondong sistem borongan yang biasa bapak lakukan?
		4. Sarana prasarana	
		5. Sikap masyarakat	
2	Etika Bisnis Islam	1. Kesatuan (tauhid/unity)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak memastikan transaksi pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan tetap sesuai dengan dengan prinsip kesatuan/ketauhidan (memadukan antara transaksi ekonomi dengan prinsip agama)? • Apakah bapak dalam melakukan

		<p>2. Keseimbangan</p>	<p>transaksi pembelian kopi gelondongan menjaga keseimbangan antar mengejar keuntungan atau memberikan manfaat bagi para petani kopi?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak dalam melakukan transaksi pembelian kopi gelondong dengan sistem borongan itu karena dipengaruhi orang lain (toke lain) atau memang keinginan bapak sendiri?
		<p>3. Kehendak bebas (free will)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dengan adanya kehendak bebas memberikan kebebasan bapak dalam melakukan transaksi pembelian kopi gelondong? • Bagaimana bapak memastikan kehendak bebas itu tidak melarang larangan dalam agama islam dalam bertransaksi? • Bagaimana bapak bertanggung jawab dengan dalam melakukan transaksi pembelian kopi gelondong dengan

		<p>4. Tanggung jawab (akuntabilitas)</p>	<p>sistem borongan agar tidak mengalami kerugian atau merugikan petani?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bapak memastikan bahwa transaksi yang bapak lakukan benar atau sesuai dengan etika bisnis islam? • apakah bapak melakukan kebajikan dalam menjalankan transaksi pembelian kopi gelondong dan bagaimana cara bapak melakukannya?
		<p>5. Kebenaran, kebajikan, kejujuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak memastikan kejujuran dalam bertransaksi baik dari segi transparansi agar terhindar dari gharar (ketidakpastian) dan kecurangan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: 229 /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2024

Pada hari ini .. Selasa .. Tanggal .. 4 .. Bulan .. Juni .. Tahun .. 2024 .. telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Fenti Selvia
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis perilaku toko kopi dalam pembelian kopi gelondong sistem borongan menurut etika bisnis Islam

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : DEVINA MARDIANA
 Penguji I : NORRIZAL M. A
 Penguji II : FIRMAWATI M. E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Belum adanya ~~kearifan~~ perilaku kopi
2. Belum adanya data lebih dalam tentang bagaimana sistem pembelian kopi gelondong
3. Etika bisnis yang di maksudkan belum di tegaskan dim ~~sementara~~
4. pembahasan
5. Penulisan Footnote / sistematika penulisan yang perlu di perbaikan
- 6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal .. 16 .. bulan .. Juni .. tahun .. 2024 .., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Juni 2024

Moderator

DEVINA MARDIANA

Penguji I

NORRIZAL M. A
 NIP. 67211052003011007

Penguji II

FIRMAWATI M. E
 NIDN. 2024.0389.02

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua penguji.



Nomor : 14/In.34/FS/PP.00.9/06/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Fitmawati, ME NIDN. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Fenti Selpia
NIM : 20681022
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perilaku Toke Kopi dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan menurut Etika Bisnis Islam

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 20 Juni 2024
Dekan,

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

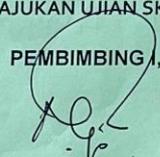
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fenti Selpia
NIM	: 20681022
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Noprizal, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Fithawati, M. E
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Perilaku Toko Kopi Dalam pembelian kopi belondong sistem borongan Menurut Etika Bisnis Islam
MULAI BIMBINGAN	: 10 Juni 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	10/ Juni/24	Acc Proposal Skripsi	rep
2.	18/ September/24	Tambahkan Teori, Kondisi pendidikan, Agama, suku, peta + spasi	rep
3.	29/ 9/24	Acc Bab I - III	rep
4.	29/10/24	Tambah Teori dalam Pedoman wawancara	rep
5.	30/10/24	Acc pedoman wawancara	rep
6.	09/12/24	Jelaskan kelemahan & kelebihan Transaksi & Jabarkan Prinsip	rep
7.	10/12/24	Acc Bab IV	rep
8.	11/12/24	Acc Bab V	rep
9.	12/12/24	Acc untuk Ujian Skripsi	rep
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


..... Noprizal, M. Ag
NIP. 197711052003011007

CURUP, 13 Desember 2024
PEMBIMBING II,


..... Fithawati, M. E
NIP. 2024038902

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Fenti Selpia
NIM	: 20681022
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Noprizal, M.Ag
PEMBIMBING II	: Fitriawati, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Penilaku Toko Kopi Dalam Pembelian kopi Belonclong Sistem Borongan menurut Etika Bisnis Islam
MULAI BIMBINGAN	: 10 Juni 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	10/ Juni/24	Perbaikan Proposal Skripsi	
2.	13/ Juni/24	Acc Proposal Skripsi	
3.	23/ Juni/24	Perbaikan Bab II & Bab III	
4.	24/ Juni/24	Acc BAB II & BAB III	
5.	25/ Okt/24	Perbaikan Kiri - Kiri	
6.	28/ Okt/24	Perbaikan Indikator parafangam	
7.	11/ Nov/24	Acc Kiri - Kiri - Lagipaku	
8.	30/ Des/24	Perbaikan Bab V, Acc Bab IV	
9.	10/ Des/24	Perbaikan Bab V Analisa Feasibada	
10.	11/ Des/24	Acc Bab V dan BAB VI	
11.	13/ Des/24	Acc Abstrak dan Lampiran	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 15 Desember 2024

PEMBIMBING I,

Noprizal, M.Ag
NIP. 19711052003010007

PEMBIMBING II,

Fitriawati, M.E
NIP. 2029038502

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Nasir
Umur : 47 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SD
Tanggal Wawancara : 13 November 2024

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 13 November 2024



M. Nasir

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Somat Solihin

Umur : 39 Th

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SMK

Tanggal Wawancara : 13 November 2024

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia

Nim : 20681022

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 13 November 2024



Somat Solihin

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amir
Umur : 47 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SD
Tanggal Wawancara : 14 November 2024

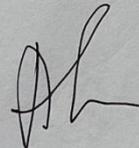
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam**"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 14 November 2024


Amir

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang
Umur : 38 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMP
Tanggal Wawancara : 14 November 2024

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 14 November 2024



Endang

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Sikin
Umur : 58 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMP
Tanggal Wawancara : 14 November 2024

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 14 November 2024


H. Sikin

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi
Umur : 43 Th
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SD
Tanggal Wawancara : 14 November 2024

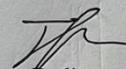
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 14 November 2024


Dedi

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edo Pernando
Umur : 30 Th
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pendidikan : SMA
Tanggal Wawancara : 15 November 2024

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 15 November 2024


Edo Pernando

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Sanusi
Umur : 46 Th
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pendidikan : SD
Tanggal Wawancara : 15 November 2024

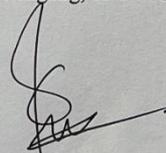
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam**"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 15 November 2024



M. Sanusi

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Hajar
Umur : 50 Th
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pendidikan : SMA
Tanggal Wawancara : 15 November 2024

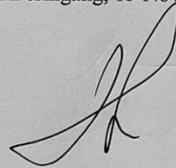
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 15 November 2024



Ibnu Hajar

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat
Umur : 36 Th
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pendidikan : SMP
Tanggal Wawancara : 16 November 2024

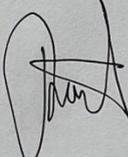
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam"**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 16 November 2024


Rahmat

SURAT KETERANGAN SUDAH DIWAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Ulah
Umur : 55 Th
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pendidikan : SD
Tanggal Wawancara : 16 November 2024

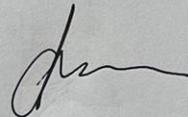
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fenti Selpia
Nim : 20681022
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara selama proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Perilaku Toke Kopi Dalam Pembelian Kopi Gelondong Sistem Borongan Menurut Etika Bisnis Islam”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pungguk Beringang, 16 November 2024



Amin Ulah

HASIL DOKUMENTASI

(Wawancara dengan bapak M. Nasir)



(Wawancara dengan bapak H. Sikin)



(Wawancara dengan bapak Amir)



(Wawancara dengan bapak Dedi)



(Wawancara dengan bapak Edo Pernando)



(Wawancara dengan bapak Somat Solihin)



(Wawancara dengan bapak Endang)



(Wawancara dengan bapak Rahmat)



(Wawancara dengan bapak Ibnu Hajar)



(Wawancara dengan bapak M. Sanusi)



(Wawancara dengan bapak Amin Ulah)



BIODATA PENULIS



Fenty Selpia, Daspetah, 08 September 2001 merupakan Putri pertama dari pasangan Bapak Hamdani dan Ibu Kusmi serta memiliki dua adik kecil yang jarak usia kami terpaut jauh. Penulis nempuh pendidikan yang cukup bervariasi dijenjangnya mulai dari MIN 04 Kepahiang (Lulus tahun 2014) dilanjutkan ke SMPN 02 Kepahiang (Lulus tahun 2017) dan melanjutkan ke SMKS 3 Idhata Curup dengan mengambil jurusan Keperawatan (Lulus tahun 2020) dan pendidikan selanjutnya ditempuh di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Selama menempuh pendidikan penulis juga membuat small business (fenty.gallery) yang dijalankan penulis disela waktu perkuliahan.